No. 10, 11, 12. 1—16 JUNI dan 1 JULI 1921. TAHOEN KE 4.

Soeara Ra'jat.

ORGAAN Perserekatan Kommunist India (P. K. I.) Partij der Kommunisten in Indië.

REDACTIE.
PARTONDO
Kantor V.S.T.P. Semarang
Soerat Kabar Terbit 2 kali seboelan.

HARGA ADVERTENTIE:
Tiap-tiap satoe baris . . . . . f 0.50
-:- -:- -:- di moewat satoe kali. -:- -:- -:-
Dan sedikit-sedikitnja moesti bajar . . . f 2.50
Onkost diminta bajar lebih doeloe. Djika berlengganan dapat lebih moerah, boleh beremboeg dengan Administratie.

ADMINISTRATIE:
H. W. DEKKER
Gang Traverdoelie Semarang
Harga langganan haroes dibajar lebih doeloe f 1.50 boeat 3 boelan

„KAOEM PROLETAR DI SELOEROEH DOENIA, BERSATOELAH!!!"
-:- (Kaoem boeroeh dan kaoem miskin dari segala bangsa dan Igama, koempoellah mendjadi satoe) -:-

SOVJET atau PARLEMENT?

Pendahoeloean

(TERKARANG OLEH MALAKA)

Deli, Juni 1920.

Samboengan S. R. No. 9

Lagipoela Parlement tiada berkoeasa memaksa pemerintah mendjalankan apa jang soedah dikaboelkan tadi. Soenggoehpoen begitoe, besar antjaman dari pihak pemerentah, tiadalah Parlement Djerman memperlihatkan toelang kerasnja jaitoe melakoekan haknja, sepandjang oendang, melarang segala pertimbangan jang datang dari pemerintah dengan djalan Obstructie (jaitoe menjanggah segala pertimbangan pemerintahan dengan bermatjam moeslihat, oempamanja memboeat gadoeh bersama-sama sehingga „Lezing" tidak kedengaran atau tidak boleh dilangsoengkan, atau memboeat pidato jang berdjam-djam lamanja sehingga pemerintah poesing dan permintaannja moedah disangkal, demikianlah kalau pemerintah besok datang dengan pertimbongan itoe sekali lagi perboeatan itoe dioelang legi.) Beloemlah tentoe siapa jang menang, kalau kerasnja pemerentah dilawan dengan keras poela oleh Parlement.

Ditanah Inggeris seorang anggota Parlement boleh bertanjakan tentangan perboeatan pemerintah (mantri-mantri). Dengan djalan ini anak negeri boleh mengetahoei dan menimbang bilamana djoega baik atau tidaknja perboeatan pemerentah. Kalau pertanjaan itoe ditimbang berarti atau penting, haroeslah mantri (minister) jang ditanjai itoe esok harinja dengan berhadap-hadapan memberi djawab. Anggota-anggota boleh memoetoeskan tjoekoep atau tidaknja djawaban itoe.

„Hak bertanja" sematjam di Inggeris tidak ada ditanah Djerman, tetapi „Hak Interpellatie" oedjoednja boleh dikatakan hampir bersamaan.

Tetapi djalan oentoek bertanja itoe sangat sekali diperpaoedjang oleh pemerintah tanah Djerman. Moelamoelanja haroeslah pertanjaan itoe lebih doeloe ditanda-tangani oleh 30 orang anggota-anggota. Di Parlement baroelah boleh ditimbang atau dibitjarakan kalau sekoerang-koerangnja 50 orang anggota jang memberi izin. Soenggoehpoen tanda tangan jang 50 orang itoe diperoleh, tetapi beloemlah boleh dapat djawaban bisok harinja, seperti ditanah Inggeris, karena pemerintah berhak boleh memberi djawab bila dia maoe sadja. Kalau pemerintah soedah „maoe gelap", maka waktoe mendjawab tadi, didjandjikannja dari besok keminggoe jang akan datang, dari minggoe itoe keboelan baroe, sampai pertanjaan dan djawabnja loepa oleh kesegenap péhak. Tetapi kalau pertanjaan tadi datang dari kontjo-kontjo pemerintah jang djadi wakil dalam parlement, maka pertanjaan tadi segera didjawab, sebab dia soedah tahoe dari doeloe, bahasa kontjo-kontjo itoe tiada akan menanjakan perkara jang akan memboeka rahsja pemerintah. Demikianlah pandai poela pemerintah itoe bermoeka manis memperlihatkan keloeroesan dalam segala perboeatannja. Dengan djalan seroepa itoe „Hak Interpellatie" jang begitoe berfaedah bagi satoe parlement jang sedjati dihinakan oleh pamerintah tanah air sendiri.

Atoeran jang sematjam ini tida dapat menjelesaikan jang koesoet antara Parlement dan pemerintah dan tidak bolih poela menetapkan kepertjaja'an anak negeri baik pada Parlement baik pada pemerintahnja.

Ditanah Djerman Wazir itoe atau wakilnja bolihlah memoetoeskan sendiri, maoe atau tidaknja ia datang di Parlement. Biasanja kalau ia merasa topan akan datang, kalau Parlement maoe mengeloearkan soeara jang tiada njaman didengar telinga, maka ia tinggal bersemajam diistananja sadja. Atjap kali Wazir itoe bersitoeli dan koersi-koersi pembesar-pembesar pemerintah kosong, kebetoelan kalau anggota-anggota Parlement datang dengan hati panas serta hendak mengeloearkan tegoran atau tjatjat pada perboeatan pemerintah; labraknja anggota-anggota itoe dielakkan dengan djalan tidoer atau semboenji sadja. Berhamboeranlah kata jang pedis-pedis di Parlement tadi, tetapi pertjoema sadja.

Pada Parlement jang sedjati adalah „motie tak pertjaja" pada pemerintah soeatoe moeslihat hendak menjoeroeh soeatoe mantri besar memperhentikan pekerdja'annja. Motie tak pertjaja itoe tidak ada di Djermam. Apa goena? Mantri-mantri diangkat keizer, boekan olih Parlement. Mantri-mantri tjoema perkakas sadja, tiada memikoel tanggoengan sendiri. Kalau salah perboeatannja, boekanlah dia menanggoeng, karena semoea itoe soeroehan dari jang maha tinggi. Mantri tiadalah berkemaoean sendiri. Oedjoednja walaupoen Parlement mengeloearkan „motie tak pertjaja" wazir boleh bersitoeli. „Apa boleh boeat, jang koeasa poenja kemaoean." Jang koeasa itoe, keizer Djermanlah, jang biasanja mehapoeskan sadja motie apapoen pada telapak sepatoenja.

Menilik karangan toean Van Gerlach tadi; menilik hal, bahasa sendjata tadjam pada parlement sedjati, seperti hak Interpellatie, dan Initiatief, hak mengeloearkan „motie tak pertjaja lagi" tiada dipakai oleh Parlement di tanah Djerman; menilik perbandingan antara Parlement dengan keizer Welhelm dalam peperangan jang besar jang baroe laloe ini, mengenang soeatoe kedjadian seperti tidak ada bandingannja dalam tambo parlement jang balig dalam abad ke 20, jaitoe kedjadian apabila keizer Welhelm II mengangkat sadja seorang ambtenar jang namanja hampir tiada dikenal oleh orang banjak, djangankan djasanja jalah toean Michaelis mendjadi wazir pada waktoe jang begitoe penting, maka tiadalah bisa kita menanggoeng kehormatan terhadap kepada Parlement jang sematjam itoe. Tidaklah kita rasanja terlandjoer mengatakan, bahasa Parlement ditanah Djerman tjoema perkakas sadja. Apa bila keizer Wilhelm II dengan ketjilnja hendak memerangi tanah keradjaan lain, hendak mengambil kolonie orang, pendeknja dengan djalan perang

ia hendak memoeaskan keinginan dan kelobaannja jang tiada berhingga itoe, maka tiadalah ia perloe memikirkan sekedjap djoega, bahasa Parlement akan menegahkan perboeatan jang barangkali akan mendatangkan tjelaka besar atas rajat dan negerinja.

Soedahlah diterangkan oleh Karl Kautsky dengan keterangan jang sempoerna, bahasa peperangan jang laloe semata-mata di sebabkan oleh dahaganja pada kekoeasaan dan kemasjhoeran. Ialah jang mentjari kasoemat, jang memaksa dengan tipoe moeslihat, soepaja peperangan datang. Apabila waktoe perang tiba, maka ia memperoleh lagi kelindoengan dan ketolongan dari pihak Parlement jang mengikoet sadja apa jang dikehendakinja. Terhadap kepada ra'jatnja dan bangsa-bangsa sopan diatas doenia, dia boleh berlakoe seperti orang jang teraniaja, jang dimoesoehi dan dichianati bangsa lain, dan dia tiada bermaloe mengatakan bahasa Parlement „wakil ra'jatnja" mrelakan berperang, Semoeanja itoe tanda kelemahan Parlement Djerman.

BAB II.

Parlement jang sedjati.

FASAL I.

Toemboeh dan hidoepnja- parlement Inggeris semendjak dari masa merdikanja.

Dalam tiga fasal pada Bab I tadi soedahlah rasanja tjoekoep keterangan-keterangan dan misal-misal jang mensahkan, bahasa datang dan toemboehnja Parlement itoe tiadalah dengan damai sadja. Dalam tjontoh-tjontoh seperti ditanah Djerman dan ditanah Inggris soedah kelihatan, bahwa tiada selaloe Parlement itoe jang beroleh kemenangan. Barangkali kekalahan tadi sementara, entahlah, tetapi soedah terang bagi kita, bahasa Parlement tanah Inggris soedah lebih dari 250 tahoen terlampau mengindarkan moesoeh dari badan dirinja. Sesoedah itoe baroelah dia bernapas lapang, dan baroelah dia bolih bebas toemboeh sampai mendjadi anggota negeri jang sempoerna.

Sebeloem kita menetapkan apa keada'an Parlement jang dinamai sempoerna, terpaksalah kita lebih dahoeloe memeriksa toemboeh dan hidoepnja Parlement dari moela ia dapat kemenangen dari Radja, sampai ia balig. Inilah kewadjiban fasal ini akan meloekiskan dengan ringkas hidoep dan toemboehnja Parlement tanah Inggeris itoe.

Seperti dahgeloe soedah diwartakan, bahwa perkelahian Parlement dan Radja, ditanah Inggeris, disoedahi dengan akoean dari pehak Radja atau „Declaration of Right (lihat moek. . . .). Apabila seorang Radja naik tachta keradjaan, haroeslah ia lebih dahoeloe bersoempah mengakoe sah oendang oendangnja; oedjoednja tiadalah ia kelak akan melanggar hak dan milik anak negeri jang ditentoekan dalamnja, dan bersoempah mengakoe sah koeasanja anak negeri. (Volkssouvereiniteit.)

Sematjam dalam soeatoe perkelahian, apabila jang seorang mengalahkan dan melawan lawannja, maka jang kalah tentoelah tiada akan berdiam diri sadja, melainkan akan beroesaha mentjoba soepaja belanggoenja terlepas, ja, mentjoba soepaja kekalahannja tadi boleh dibalikkannja, soepaja mendjadi kemenangan. Demikianlah djoega ketoeroenan Radja-Radja tanah Inggeris pada pemoelaan abad jang soedah, mentjoba berdjoang lagi. Perdjoangan itoe akan saja loekiskan poela, boekan karena hebatnja, melainkan sebab dalam perdjoangan itoe ada banjak kedjadian jang menambah pengetahoean dan pengoeatkan paham kita tentangan hidoep dan toemboehanja Parlement tanah Inggeris sampai pada masa balignja.

Pada permoelaan abad jang terseboet, terbitlah tiga persoalan jang penting, disebabkan oleh berdirinja tiga anggota negeri jang masing masing mempoenjai kekoeasaan besar:

Pertama. „Siapa jang memerintah, Radja atau parlement. Oedjoednja bolehkah radja mengangkat pemerintah (kabinet sidang mantri) kalau kabinet itoe tiada disoekai Parlement?"

Kedoea. Koeasakah Hoogerhuis membatalkan kemaoean Parlement?

Ketiga. Bolehkah Radja bersama dengan Hoogerhuis membatalkan kemaoean parlement?*

Segala pertanjaan ini adalah djawabnja dalam tambo bangsa Inggeris pada permoelaan abad jang diseboet tadi.

Disebabkan oleh peperangan jang lama dan hebat antara tanah Inggeris dan Keizer Napoleon, maka hamba ra'jat sangatlah menanggoeng sengsara. Kemiskinan anak negeri tiadalah berhingga. Semasa perang tiadalah barang-barang Inggeris boleh dimasoekkan dan didjoeal dibenoea Europa, sehingga barang-barang fabriek bertimboen-timboen tinggal di goedang-goedang. Setelah perdamaian soedah dilangsoengkan, maka barang-barang itoe masih tinggal beroenggoen-oenggoen ditempatnja, karena tiada ada orang jang bernafsoe dan mampoe membelinja sebalah kedarat tanah Eropah. Sebab itoelah toean-toean fabriek terpaksa menoetoep fabriknja; seteroesnja banjaklah koeli terpaksa disoeroeh poelang, karena tiada ada pekerdjaan dalam pabrik lagi. Djoega disebabkan pendapatan (uitvinding) mesin-mesin jang baroe, koeat, sempoerna dan lebih banjak bisa menghasilkan barang-barang dari pada mesin jang lama, banjaklah poela tangan jang terpisah, jang tiada perloe dipakai lagi, sehingga pendapatan itoe semata-mata mendatangkan tjelaka sadja pada si koeli.

Dan lagi serdadoe jang poelang dari medan peperangan, jang soedah lama tiada mendjalankan pekerdjaannja biasa, menambah poela banjaknja orang jang moendar-mandir disebabkan tidak dapat mentjari penghidoepan. Demikianlah tidak ada bandingnja kemiskinan dan kelaparan orang ketjil jang tiada terpernamai banjaknja. Tidaklah kita dapat moerka atau djadi heran, kalau kita batja dalam tambo tanah Inggeris pada masa itoe, bagaimana orang ketjil kepoetoesan asa, dan bagaimana ia membalaskan dendam dengan djalan meroesakkan mesin-mesin jang mendjadi moesoeh pada djalannja mentjari sesoeap nasi dan sehelai kain.

Siapakah akan membela nasibnja, si miskin dan si ketjil itoe? Siapakah akan menaikkan keperloeannja didalam Parlement, jang hanjalah didoedoeki oleh Bangsawan, Hartawan jang tiada merasa sengsara kelaparan, dan tiada memperdoelikan nasibnja orang ketjil? Sedangkan beloem lama lagi dibelakang, Parlement mendirikan oendang-oendang jang melarang koeli-koeli memboeat vergadering dan vereeniging, oedjoednja melarang kaoem boeroeh memperbaiki nasibnja dengan djalan minta tambahan gadji, minta bantoean d.l.l. Barang siapa jang tiada dapat pekerdjaan, boleh diterima dalam satoe kongsi jang memberi ketolongan, jang berkoeasa menjoeroeh kerdja oempamanja dalam pabrik. Itoelah namanja ketolongan itoe, jaitoe dengan oepah sedikit, dipaksa orang kelaparan kerdja keras (sehingga jang ditolang namanja) itoe mendjadi gandingan (concurrent) poela pada kaoemnja sendiri, jang terpaksa poela mengambil oepah sedikit kalau dia tiada maoe mati kelaparan. Poen anak-anak atau perempoean bolihlah mendjalankan mesin-mesin, sehingga machloek jang lemah-lemah itoe dengan oepah jang ketjil menggending poela, seperti kaoemnja jang diberi pertolongan tadi. Kita mengerti betapa sengsaranja kaoem boeroeh dan anak bininja. Tertip dan kesopanan merekapoen tiada perdoelikan lagi. Kemiskinan dan kelaparan selaloe menghilangkan kemanoesia'an. Siapakah diantara orang ketjil sekarang jang tiada sjak dan waham bagi penghidoepan dan kemerdika'annja sendiri?

Olih karena kedatangan mesin-mesin, maka fabriek ketjil-ketjil dan koeno tiada bisa berganding dengan fabriek jang model baroe itoe, sehingga kebanjakan fabriek ketjil atau poenah atau di-isap (dibeli) olih jang besar. Demikianlah segala mata-mata pentjarian djatoeh ketangan doea tiga orang kaja sadja. Gandingan satoe fabriek dengan jang lain hilanglah, sebab toean-toeannja berkongsi-kongsi poela, sehingga mereka

*) Jang dinamai kemaoean Parlement, jaitoe kemaoen orang atau toean jang terbanjak.

bolih besikehendak hati menaikkan harga barang-barang. Barang makanan djoega bolih ditetapkan harganja olih sedikit orang toean-toean tanah, karena dari tanah loear tidak ada gandingannja lagi, disebabkan olih oendang-oendang Parlement jang memoengoet tjoekai bagi barang-barang tanah loear jang masoek. Dengan loekisan diatas ini kita insaf betapa kelemahan kaoem boeroeh diperbandingkan dengan kaoem oeang.

Soedah diseboetkan lebih dahoeloe, bahasa tiadalah berapa besar pengharapan kaoem boeroeh akan mendapat ketolongan dari Parlement, karena anggotanja (lid) hampir semoea asalnja dari kaoem atas. Hak memilih (kiesrecht) menanggoeng poela, soepaja anggota-anggota itoe djangan ditjampoeri wakil kaoem boeroeh. Jang Hoogerhuis, tjoema didoedoeki oleh Lord. (kandjeng-kandjeng) sadja. Merekaitoe diangkat selama hidoep dan digantikan olih anaknja, (erfelijk) Anggotanja Lagerhuis djoega keloearan dari golongan atas djoega, bangsawan ketjil dan Hartawan. Memilihnja dengan oemoem poela sehingga toean-toean tanah bolih memaksa koeli dan anak semangnja menjoeroeh memilih dia sendiri atau kontjoh-kontjohnja. Berapapoen besar kota, berapapoen loeas daérah (graafschap) telapi banjak candidat (bakal) wakil tidak bolih ditetapkan lebih dari jang akan diangkat, sehingga selaloe candidat-candidat wakil jang biasanja kandjeng-kandjeng sadja itoe semoeanja dipilih. Demikianlah dengan segala tipoe dan moeslihat, orang atas mendjaga soepaja segala wakil-wakil asalnja dari kaoemnja sendiri djoega. Hasil dan oedjoednja „Hak memilih" masa itoe, menjebabkan ada kira-kira 2/3 dari anggota Parlement jang diangkat atau ditolong olih pemerintah (kaoem atas djoega). Banjak anggota anggota Parlement jang mewakili orang ketjil tiada sekali-kali berpadanan dengan wakil-wakil kaoem atas, sehingga Parlement masa itoe hanjalah semata-mata sidang „Hantoe-Hantoe oeang" jang tiada mengetahoei hal ihwal orang banjak.

Tetapi kaoem boeroeh jang mendasak dikota jang besar-besar itoe tiadalah berserah dan berpangkoe tangan sadja. Ia mengerti, betapa besar kodratnja sendiri, asal ia sepakat. Dalam hal itoepoen, dari hari kesehari toemboehlah kesetia'annja satoe sama lain, bertambahlah sepakat dan keberaniannja, sehingga kandjeng-kandjeng gemeletar toelangnja dalam istana-istana mendengar teriaknja kaoem boeroeh meminta haknja sebagai manoesia, dan sebagai anak negeri tanah Inggeris.

Merekaitoe beroesaha soepaja anggota-anggota di Parlement ditambah dengan wakilnja sedjati. Sebab itoe dia membatalkan oendang-oendang Parlement jang melarang dia memboeat koempoelan dan dengan Algemeen Kiesrecht (Hak memilih bagi tiap-tiap orang), dia pertjaja bisa mengadakan wakil jang sampai koeat akan membela keperloeannja dalam Parlement. Kodratnja kaoem boeroeh sesoenggoehnja sanggoep memboeka pintoe Parlement oentoek wakilnja sedjati.*

Demikianlah keada'an tanah Inggeris ketika Radja Willem IV memerintah (tahoen 1830 – '37) Doea kaoem jang berlawanan, kapitalist dan si Boeroeh. Jang pertama koeat, jang kedoea sedang mengoempoelkan kodratnja. Adalah beberapa diantara kaoem Bangsawan, setelah ia melihat keras dasaknja kaoem boeroeh, mengertilah bahasa kaoem bangsawan dan hartawan tiada akan sanggoep melawan moesoeh jang begitoe besar. Sebab itoe mereka tiada menahan dan mealangi lagi kemadjoean itoe, melainkan berniat akan membantoe, soepaja hal itoe djangan mendatangkan perselisihan jang bolih mendjadikan tjelaka besar pada negeri. Kaoem jang menjebelah menolong kaoem boeroeh itoe dalam beberapa hal dinamai Liberal. Kaoem ini serta djoega menaikkan permint'an pada pemerintah, soepaja tiap-tiap orang bolih dapat Hak memilih. Radja Willem IV poen tiadalah bentji pada paham Liberal itoe sehingga Baginda mengangkat Lord Grey djadi premier (mantri pertama).

Kebetoelan pada masa itoe di Prantjis anak negeri mereboet hak lagi (tah. 1830). Sebab itoe ditanah Inggeris orang hendak mendapat Hak poela. Berhoeboeng dengan itoe Lord Grey menaikkan pertimbangan jang maoe menambah hak anak negeri tentangan pilih-memilih. Lagerhuis mengaboelkan, tetapi Hoogerhuis membatalkan. Anak ra'jat berbangkit. Istana-istana orang bangsawan atau pendita dirampok atau dibakar. Dimana-mana orang banjak memboeat meeting (mengeloearkan soeara) mengambil motie, tanda ia soeka akan pertimbangan Lord Grey. Hoogerhuis haroes moendoer. Lebih-lebih bagi kaoem tengah basarlah faedahnja pergerakkan itoe. Soenggoehpoen kaoem boeroeh tidak poeas akan kemenangan itoe, tetapi teranglah bagi kita, bahasa koeasanja Hoogerhuis soedah moelai dipotong. Sesoedah perdjoangan tahoen 1911 kekoeasa'annja tentang membatalkan begrooting, sama sekali dihapoeskan dan tentangan pertimbangan lain-lain sangat dikoerangi.

Dalam tambo ini kita peladjari, bahwa kalau premir ditolong olih Lagerhuis, ditoendjang olih ra'jat maka kemaoean Hoogerhuis mendjadi nol. Bagaimanakah kemaoean Radja? Dalam hal ini kebetoelan ia mengangkat premir, seorang jang disoekai ra'jat dan Lagerhuis. Bagaimanakah kedjadiannja kelak kalau premir kebetoelan tidak jang disoekai Lagerhuis?

Willem IV soedah mentjoba mengangkat premir dari kaoem conservatief (koeno) sedangkan meerderheid (soeara terbanjak) di Lagerhuis menjoekai seorang dari kaoem Liberal. Sebab ingkarnja Lagerhuis mensahkan premir jang diangkat Baginda itoe, maka Parlement diorak, dan dipilih anggotanja jang baroe. Tetapi soeara terbanjak tinggal „Liberal." Sampai empat kali Lagerhuis membatalkan pertimbangan dari premir conservatief tadi. Sebab itoe wadjiblah premir itoe meletakkan djabatannja. Pembesar Peel memoetoeskan, bahasa satoe kabinet (sidang mantri) tidak dapat memerintah, kalau soeara terbanjak tidak setoedjoe, meskipoen kabinet itoe dipertjajai dan diangkat Radja dan dibantoe Hoogerhuis.

Dari semendjak tahoen 1835 poetoesan itoe tinggal kekal. Radja dan Hoogerhuis menoeroet soeara jang terbanjak. Soeara itoe keloearnja dari Lagerhuis. Sebab itoelah Lagerhuis jang terkoeasa jang memerintah, jaitoe atas soeara dan kemaoean jang terbanjak. Itoelah jang Parlement.

Soepaja arti soeara jang terbanjak itoe lebih terang bagi kita, haroeslah diambil sedikit tambo tanah Inggeris pada kesoedahan abad ke 19, pada masa 2 pembesar Inggeris berganti-ganti menaiki pangkat premir, jaitoe Gladstone kepala dari kaoem Liberal dan Disraëli kepala dari kaoem Conservatief. Partij jang doea ini bolihlah dinamai asali, atau alasan bagi Parlement tanah Inggeris. Olih karena nama Liberal atau conservatief itoe, djanganlah kita menjangka bahasa kaoem Liberal selaloe hendak madjoe, dan sebaliknja kaoem Conservatief selaloe menahan kemadjoean. Kebetoelan banjak oendang-oendang jang berfaedjoed kemadjoean datangnja dari kaoem conservatief. Itoelah gah dan kemasjhoeran Parlement Inggeris, karena beda nama kedoea kaoem itoe boekan karena bermoesoehan golongan selama lamanja, melainkan sebab bertoekar paham dan pendapatan, pada soeatoe ketika, dan tentangan soeatoe hal. Apabila satoe kaoem jang membela, baik Liberal baik Conservatief kelihatan kesalahannja atau sesatnja, maka soeara terbanjak tadi pada kaoem itoe sendiri mendjadi koerang, dan kaoem jang lainlah mendapat soeara terbanjak, dan bolih membela negeri (naik kabinet) sampai kelihatan poela kesesatannja. Demikianlah doea kaoem itoe sama-sama awas-meawasi, mendjaga kewadjibannja hemat-hemat, soepaja ia tinggal tetap dipertjajai orang banjak. Gandingan jang soetji itoe sangat menaikkan tanah Inggeris.

Biasanja Gladstone pintar membela politiek dalam negeri dan Disraëli koeat membesarkan tanah Inggeris dengan djadjahan diloear Eropah. Satoe dari perkara jang merintangkan pembesar-pembesar pada masa itoe

*) Pada zaman kawi itoe boleh seorang mendjahit badjoe sendiri, memetah lemboe, bertanak nasi dan menoemboek beras, dalam pada itoepoen boleh poela mehadiri rapat negeri. Sekarang terpaksa pergi kepada toekang djahit, dan mewakilkan soearanja, sebab dari pagi sampai malam tiada lain berdja dalam pabriek atau dimana mana poea.

ialah nasib dan haknja kaoem boeroeh. Itoelah jang mendjadi boeah pertjatoeran dalam politiek negeri. Seperti soedah djoega dikabarkan lebih doeloe, kaoem itoe beroesaha soepaja wakilnja dalam Parlement di tambah sampai tjoekoep koeat akan mereboet hak haknja. Sebab itoe haroeslah „Hak memilih" diobah. Gladstone jang setoedjoe dengan kehendak itoe menaikkan pertimbangan akan mengobah hak pilih memilih itoe. Tiadalah dikaboelkan oleh Lagerhuis.

Sepandjang adat parlement haroeslah kabinet Gladstone meletakkan djabatannja. Demikianlah datang Disraëli mengambil Oeroesan negeri. Mendengar kabar itoe boebarlah kaoem boeroeh pada segenap pihak. Disebabkan topan jang besar itoe maka Disraëli mendjatoehkan perobahan besar, jang betoel mendatangkan kebadjikan bagi kaoem boeroeh. Orang berhak memilih berlipat doea banjaknja, dan banjak wakil bertambah poela.

Tidak beberapa lama antaranja, maka olih karena pilihan baroe seperti terdjadi tempoh-tempoh Kaoem Liberal mendapat soeara jang terbanjak. Tentoelah pertimbangan jang keloear dari kabinet jang Conservatief. (Disraëli) akan kalah oleh kaoem hiberal kalau beroendi. Sebab itoelah akan pertjoema sadja Disraëli djadi kepala kabinet. Dia diganti oleh Gladstone.

Boeah pertjatoeran politiek pada masa itoe ialah satoe perkoempoelan kaoem boeroeh bernama „Trade Union" jang sampai masa itoe dilihat sematjam partij jang memboedjoek mogok sadja dan mendatangkan tjelaka bagi negeri. Sesoedah disahkan kebaikannja pada satoe pemeriksaan, maka pemerintah mengakoe kaoem itoe. Soepaja kaoem boeroeh merdika betoel haroeslah djoega diapoeskan hoekoeman bagi koeli-koeli jang memboedjoek koeli-koeli lain, soepaja djangan mengganggoe kemogokannja, oedjoednja soepaja tempatnja sementara mogok djangan digantikan orang lain. Tetapi Gladstone tiada maoe membatalkan hak koeli-koeli itoe dan tiada maoe meapoeskan hoekoeman atas koeli dalam hal jang teroeboet. Sebab Disraëli dari doeloe soedah berdjandji akan meapoeskan maka dialah naik kembali menggantikan Gladstone.

Disraëli sekarang perang dengan Afghanistan dan Transvaal, soepaja dengan djalan itoe ia meloeaskan dan dapat menambah kemasjhoeran keradjaan Inggeris. Orang negeri asjik dan sajang padanja sebab djasa jang besar itoe, tetapi ketika mereka sedar, berapa banjaknja oeang jang habis, maka Disraëli ditiwaskan kembali oleh gandingannja.

FASAL II.

Sifat dan keadaan Parlement jang sedjati.

Berangsoer-angsoer kita berdjalan dari anggota jang dinamai Diwan, sampai kepada anggota memerintah ditanah Inggeris bernama Parlement, jang kita ikoet dan amat-amati dari masa lahir dan ketjilnja sampai mendjadi balig dan bersifat jang tegoeh-tegoeh, tjoekoep oentoek menjempoernai diri dan keada'annja. Dalam perdjalanan tadi, kita melihat betapa banjak dan berat sengsara ditanggoengnja. Kita melihat betapa dia mengalahkan segala jang melintangi dan menghambat toemboehnja. Tetapi kita saksikan djoega kelemahannja, seperti ditanah Djerman, sehingga dia tiada bisa mereboet kemerdika'annja sendiri, hanjalah tinggal djadi perkakasnja seorang manoesia jang bermahkota.

Saja harap perdjalanan jang pandjang itoe tiada mendatangkan djemoe dan bosan bagi pembatja. Beberapa bagian diantara Bab atau fasal-fasal jang soedah laloe, barangkali ada melimpahi jang perloe, jaitoe melamp ui oedjoed karangan saja hendak meoeraikan apa jang dinamai parlement jang sempoerna. Betoel kalau bagi seorang bangsa Eropa jang berpengetahoean biasa sadja, karena selaloe hari-hari melihat dan mendengar beberapa hal jang bersangkoetan dengan atoeran Parlement, beberapa dari bagian itoe barangkali tiada perloe diperiterakan lagi, tetapi saja menjangka pengetahoean biasa di Eropa itoe, tiada bolih saja harapkan pada bangsa Timoer dipoekoel rata. Dengan menjeriterakan tambo parlement itoe seperti jang terdjadi di tanah asalnja, jaitoe tanah Inggeris, dengan menoendjoekkan kemaoeannja sendiri dan kemaoean moesoehnja, saja menjangka kita bolih sampai pada maksoed saja, jaitoe memperlihatkan toeboehnja parlement itoe sama sekali dan djelas dan terangnja.

Berangsoer-angsoer kita mempeladjari dan mendengar hak dan koeasanja soeatoe Parlement dan dengan ilmoe jang kita perolih itoe, kita sanggoep menetapkan, apa jang dimaksoedi fasal ini, ialah menentoekan keada'an soeatoe parlement jang sempoerna, pada segenap pehaknja.

Seperti kita peladjari dalam tambo tanah Inggeris, maka perselisihan dan peperangan jang beroelang-oelang itoe disebabkan olih kemaoeannja anak negeri hendak memerintah dan meatoer keperloeannja sendiri.

Haroeslah kita perhatikan benar perkata'an „meatoer" dan memerintah itoe, jang maksoednja ialah soepaja ia diperintahi dengan oendang-oendang jang terbitnja dari parlement anak negeri, boekan dengan oendang-oendang jang disorong-sorongkan sadja olih Radja atau siapapoen.

Dahoeloe soedah diterangkan, bahasa satoe anggota (wakil) bolih melaloekan pertimbangan; apabila soeara jang terbanjak dalam oendian mengaboelkan, maka pertimbangan itoe bolih didjadikan oendang-oendang. Tetapi djarang pertimbangan jang datangnja dari wakil, bolih mendjadi oendang-oendang. Biasanja pertimbangan jang akan berdjasadatangnja dari pemerintah, jaitoe „kabinet". Maka biasanja dari satoe mantrilah terbit sesoeatoe pertimbangan jang dinaikkan dalam parlement. Apabila soeara jang terbanjak dalam oendian membenarkan, maka baroelah pertimbangan tadi didjadikan oendang-oendang dan baroelah boleh didjalankan oleh jang memerintah (ministerie, provincie, kota dan kampong.)

Apabila soeatoe oendang-oendang lahir, maka seperti terseboet diatas oendang-oendang itoe dipoelangkan ketangan minister kembali, jang haroes menoeroenkan oendang-oendang itoe pada anggota-anggota memerintah jang ketjil-ketjil. Demikianlah ministeri itoe satoe centraal jang besar dari segala pemerintahan kota, kampong atau provincie. Anggota ketjil-ketjil ini mendjalankan dan mengiaskan poela oendang oendang jang toeroen dari centraal atau ministeri tadi. Centraal itoe bermatjam-matjam poela, ada ministeri tentangan hoekoem, ada ministeri tentangan onderswijs, ada ministeri tentangan oeroesan negeri kedalam dan keloear d.l.l. sebagainja. Segala ministeri ministeri itoe dikoempoelkan poela mendjadi centraal jang terbesar jaitoe kabinet, dari mana segala perintah jang bermatjam matjam itoe ditoeroenkan. Seperti segala ministeri berpoesat di kabinet, demikianlah poela segala minister (kepala ministeri) berpoesat dan dikepalai seorang premir.

Soenggoehpoen oendang-oendang jang dikaboelkan oleh parlement itoe soedah dipoelangkan kepada pemerintah (kabinet) tetapi anggota-anggotanja Parlement tiadalah tinggal berdiri berpankoe tangan sadja, dan pertjaja bahasa pemerintah tadi tiada ada tjatjadnja. Parlement berhak mendjaga, soepaja oendang-oendang itoe dengan betoel dan adil didjalankan. Kalau seorang wakil dalam parlement sjak atau koerang mengerti dalam sesoeatoe kelakoean pemerintah, maka haroeslah ia bertanja dan meminta keterangan pada minister. Dengan djelas dan terang haroeslah ia mendjawab, sampai wakil-wakil poeas hatinja, soepaja japoen bolih memoeaskan hati anak negeri jang memilihnja. Inilah soeatoe sendjata tadjam bagi seorang wakil oentoek pendjaga keselamatan negeri, mendjaga soepaja aniaja dan kelaliman terindar. Boekan sadja diberi hak bertanja kepada pemerintah, tetapi japoen bolih memeriksa dengan matanja sendiri. Kalau betoel jang ditetapkannja dalam pemeriksa'an itoe haroeslah pemerintah memboeang jang bersalahan.

Satoe hak wakil lagi jang teroetama ialah kemerdika'annja didalam parlement. Apa sadja jang terasa dihati atau terlintas dimatanja bolihlah dikeloearkannja dan tiadalah ia akan ditoentoet atau dihoekoem olih

barang siapapoen. Tentoelah ia tiada akan mengeloearkan omong-kosong sadja. Hal ini akan memberi maloe dirinja sendiri, dan akan mendjaoehkan orang jang mengirimnja ke parlement

Boekankah kemerdika'an paham dan perkata'an seorang wakil itoe mendjadi tjermin atas kekoeasa'annja ra'jat jang diawasi hak dak keperloeannja? Apakah goena berwakil, kalau wakil itoe hanjalah boleh mengeloearkan soeara jang njaman sadja didengar oleh pemerintah seperti pada zaman, ketika masih bersoeltan atau beradja?

Terkoeasanja ra'jat itoe soedah terbajang lebih dahoeloe ketika mendirikan anggota anggota Parlement dengan djalan memilih. Seperti pada masa Disraëli dan Gladstone, kita ingat lagi beberapa perkara jang penting penting jang digemari dan dipeloek oleh semoea anak negeri. Tiap tiap orang Inggeris jang kebiasaan pandainja, adalah menaroeh paham sendiri tentangan satoe perkara oempamanja tentangan „Hak dan miliknja" kaoem boeroeh. Dia soedah memoetoeskan sendiri dalam hatinja, bagimana patoetnja pemerintah meneroeskan keperloeannja. Apabila pada masa memilih (jaitoe masa kabinet akan diorak dan diganti dengan jang baroe) seorang wakil, oempamanja dari „kaoem Liberal" memboeat pidato, maka orang mendengar bolehlah memoetoeskan setoedjoe atau tidaknja ia dengan paham wakil itoe; kalau tidak pergilah ia mendengar pidato seorang dari kaoem conservatief. Apabila datang waktoe oendian maka didjatoehkannjalah soearanja pada wakil jang disoekainja. Demikianlah, kalau oendian itoe dirahsiakan, boleh kita poetoeskan partij mana jang digemari oleh anak negeri pada masa itoe, Liberal atau Conservatief. Perbandian banjaknja anggota (leden) dalam parlement itoe bolehlah dinamai oekoeran bagi kegemaran dan kepertjajaan orang banjak mengadap kepada kedoea kaoem jang terbesar itoe. Partij jang koeat sekali itoelah sangat disoekai, itoelah kita namai „kemaoean" orang banjak. Boekankah perbandingan kekoeatan kedoea partij itoe mendjadi tjermin bagi perbandingan kemaoean anak negeri jang terbagi atas doea kaoem besar poela, Koeno dan Liberal?

Tiadalah perloe dioeraikan pandjang lebar sekali lagi betapa wadjibnja memilih dan meangkat kabinet (mantri-mantri) dari kaoem jang terkoeat dalam parlement itoe. Mantri-mantri dipilih dari anggotanja Parlement, dan tiadalah bolih didjoeadahkan sadja sebagai sentapan, seperti pada zaman koeno, atau pada masa keizer Wilhelm II masih memerintah. Olih karena datangnja pertimbangan biasanja dari ministeri, tentoelah pertimbangan itoe tak pernah akan dikaboelkan dalam parlement, kalau kabinet diangkat dari kaoem jang terkoerang. Oedjoednja tentoe tiadalah dapat memboeat oendang-oendang. Sekarang olih karena tjotjoknja kabinet dengan parlement (jaitoe karena partij mantri-mantri itoe jang terkoeat dalam parlement dari mana kabinet berasal) maka hampir segala pertimbangan dan oendang-oendang dengan lekas dan moedah bolih dilangsoengkan, sampai . . . ja, sampai pemerintah chilaf atau salah. Dalam hal itoe parlement ada menaroeh sendjata-sendjata, oentoek menoeroenkan kabinet itoe dan mengganti dengan jang disoekai orang banjak.

Demikianlah parlement dan pemerintah itoe tiada tergantoeng diatas kajangan sadja, melainkan beroerat dan berakar pada orang banjak dan kemaoean pemerintah ialah kemaoean parlement, dan kemaoean parlement ialah kemaoean anak ra'jat. Sebab mata pentjarian (sekarang ada taktiek, dan mesin mesin jang besar-besar kerem api dan kapal sematjam istana) dan pesawat pemerintah negeri pada zaman sekarang begi oe soekar dan soelit dan lagi tiap tiap orang tiada seperti zaman jang kawi sekali, boleh bersambil serta memerintah, maka anak negeri, soenggoehpoen terkoeasa sekali, terpaksa memindahkan koeasanja itoe atas orang jang dipertjajainja, jaitoe seorang wakil. Oleh sebab wakil begitoe banjak dan berlainan paham masing masing, maka kemaoean jang diterimanja dari anak negeri tadi, diletakkannja pada kabinet, dan sebab kabinet djoega banjak beranggota dan banjak tjabang pekerdjaannja, maka kabinet tadi haroes poela dikepalai oleh satoe orang, soepaja toedjoean mendjadi satoe. Kepala itoe dinamai premir. Djadi pesawat memerintah jang begitoe soelit digenggam ditangan satoe orang sadja. Boekankah atoeran sematjam bertingkah dengan oedjoed Democratie, jang beralasan pemerintahan orang banjak? „Tidak" kata orang jang mengandoeng paham parlementarisme (ilmoe tentangan atoeran parlement), „tidak, kepala jang seorang itoe tidak tinggal toeroen-temoeroen seperti Radja, karena bolih dinaik dan ditoeroenkan olih anak negeri sendiri." Dengan moeka jang jakin dan mata jang gilang-gemilang ia akan berkata teroes, mengatakan bahasa atoeran doea partij (Liberal dan Conservatif) seperti ditanah Inggeris jang awas-meawasi, jang selaloe masing-masing siap akan ganti-menggantikan dan terkoeasanja Parlement, akan ditanggoeng soepaja selaloe kemaoean orang-banjak jang mendjadi alasan, dan selaloe jang terpandai akan mendjadi kepala pemerintah.

BAB III.

Dari negeri Belanda ke benoea Azia.

FASAL I.

Dinegeri Belanda.

Sebeloem kita memeriksa parlement atau bakal parlement jang ada di Azie, haroeslah djoega kita raba sedikit atoeran pemerintahan dinegeri Belanda. Pertama, sebab djoega disana ada parlement jang tiada berapa obahnja dengan parlement jang sempoerna seperti ditanah Inggeris; kedoea, sebab pengetahoean sedikit tentangan parlement negeri Belanda bagi kita tidak pertjoema sadja, sebab kita banjak bersangkoetan dengan negeri itoe.

Seroepa dengan ditanah Inggeris, djoega dinegeri Belanda pemerintah didjadikan olih Radja dan parlement. Kedoea tanah itoe bolih kita namakan negeri jang diperintahi menoeroet atoeran parlement sedjati. Parlementnja boekan perkakas sadja, sekali-kali tidak, melainkan Radja jang haroes memerintah dengan *grondwet*.

Adapoen jang dinamai grondwet, jaitoe segala pesawat dan perkoempoelan segala oendang-oendang jang mendjadi alasan bagi pemerintahan negeri, oendang-oendang mana menetapkan Hak dan milik, dan kewadjiban anak negeri. Maka kesama'annja radja negeri Belanda itoe dengan Radja negeri Inggeris jang teroetama sekali tentang hal memerintah, karena dalam hal itoe makkoia kedoea jang terseboet, hampirlah tiada berkoeasa soeatoe apa. Segala atoeran atau perintah dipetik dari Grondwet jang soedah diakoe sahnja, ketika naik tachta. Atoeran dan perintah itoe moela-moela diperiksa olih Parlement dan didjalankan oleh pemerintah (kabinet).

Kita mengerti, bahwa hal ini tiadalah didapat dengan aloes dan patoet dalam perdamaian sadja. Banjaklah poela perselisihan dan perkelahian besar jang soedah terdjadi antara anak negeri dan Radja, maka sampai kekoeasaan Parlement diakoe sematjam sekarang. Perkelahian itoe tidak akan dioelang sekali lagi, tetapi hal itoe bolehlah kita ingatkan; karena menjaksikan dan menetapkan paham kita, bahwa kemaoean seorang Radja, tiada akan tjotjok dengan kemaoean dan keperloean orang banjak, jang terbajang di parlement.

Seperti biasanja perobahan grondwet (dasar memerintah itoe) tiada pernah datangnja disebabkan oleh pertoekaran paham sadja, melainkan lantaran paksaan dari bawah, reboean dari orang banjak. Begitoe djoegalah hiroe-hara di Eropa pada tahoen 1848 menjebabkan dinegeri Belanda, radja memberikan sebagian besar haknja, dan mensahkan „atoeran grondwet" baroe. Dalam grondwet itoe ditetapkan, bahwa Radja onschendbaar (jaitoe tiada bertanggoengan, artinja tiada boleh ditoentoet atau dihoekoem kalau salah memerintah), tetapi minister ditetapkan menanggoeng jang didjalankannja. Meskipoen perobahan itoe, kalau kita batja begini sadja, tiada berapa dalam oedjoednja, tetapi jang sebenarnja perobahan itoe mendjaoehkan

segala kekoeasaan atas parlement dan kabinet (jang berasal dari parlement djoega.)

Kita tahoe, bahwa sebeloem tahoen 1848, dinegeri Belanda minister djoega perkakas Radja sadja, seperti ditanah Djerman. Djoega wazir tanah Djerman tiada bertanggoengan (onverantwoordelijk). Kalau ada salah, tiadalah dia boleh ditoentoet, karena dia tiada berkemaoean sendiri, melainkan mendapat perintah dari keizer jang boleh bersimaharadjalela sadja. Sekarang seperti dinegeri Belanda sesoedah tahoen 1848, minister itoe haroes menanggoeng boeroek baiknja perintah jang ditoeroenkannja. Tentoelah dia tiada akan berkata „ja" sadja (inggih) apa jang dikatakan Radja, karena dia sendiri nanti akan menanggoeng, kalau parlement menoentoet keterangan atau kabenaran. Kalau Radja hendak memadjoekan djoega apa kehendaknja, haroeslah dan tentoelah minister akan berkata: Baik, tetapi saja tiada maoe, menanggoeng hasilnja kelak, sebab itoe baik saja diperhentikan sadja. „Kalau betoel ia sampai diperhentikan, sebab hendak berlakoe menoeroet pahamnja sendiri, tentoelah djarang dapat minister gantinja jang maoe menanggoeng sadja kemaoean Radja itoe, lebih lebih kalau soedah tampak kesalahannja oleh orang banjak. Djadi kemaoean Radja sedjati, mendatangkan pertentangan antara pemerintah (mantri mantri) dan Parlement, artinja melanggar hak ra'jat jang dipertjajakan kepada Parlement. Sesoenggoehnja perobahan tadi, jaitoe Radja tidak dan minister ada bertanggoengan menjebabkan ministerlah jang terkoeasa. Lahirnja segala perintah diseboetkan datang dari makota, tetapi pada perintah itoe haroes terkenal tanda tangannja minister, oedjoednja kalau toeroen perintah tentangan onderwijs oempamanja pada provincie atau kota haroeslah perintah Radja itoe disahkan minister onderwijs itoe dengan tanda tangannja. Tiadalah bolih Radja bertitah-titah sadja pada siapapoen. Sebab itoelah bolih dipastiken, bahwa jang sebenar benarnja pemerintah ialah minister-minister.

Adapoen minister itoe beroeratnja di parlement djoega. Satoe kabinet dipilih dari anggota anggota parlement, jang disoekai orang banjak, jaitoe seperti ditanah Inggeris dari partij jang terkoeat dalam parlement. Wakil-wakil dalam parlement negeri Belanda disebabkan karena „Hak memilih" jang sempoerna (evenredige vertegenwoordiging) dalah tjoekoep perbandingan bnnjaknja dengan kaoem-kaoem dan partij-partij anak negeri sendiri.

Dahoeloe „Hak memilih" itoe bergantoeng pada banjaknja belasting jang dibajar. Lantaran itoe, orang jang berhartalah jang berhak memilih; djadi jang kaja atau setengah kajalah, jang bolih diwakili dalam parlement, jang dibela atau dioeroeskan keperloeannja. Tetapi olih karena oesahanja kaoem sosialist maka pada tahoen 1917 pemerintah terpaksa melebarkan hak memilih itoe, sampai kepada tiap-tiap orang, sehingga siapapoen orang jang beranggota sempoerna, bolih menentoeken sendiri siapa jang direlahinja akan membela nasibnja. Dari masa ini seorang koeli boeroehpoen bolih memilih (algemeen kiesrecht.) Lagi poela pada masa doeloe itoe tiadalah bebas seorang jang berhak memilih. Kalau satoe lijst (daftar) dari orang jang akan dipilih (bakal-bakal wakil) dikirim oleh pemerintah pada seorang jang berhak memilih, maka berkeroemoenlah diroemah si Pemilih itoe segala jang lebih tinggi dari padanja, oempamanja pendita-pendita dan alim-alim jang memaksa memilih orang alim djoega; (kalau tidak, masoek naraka nanti, awas!!) atau seorang madjikan jang menjoeroeh memilih kontjohnja poela d. s. b. Demikianlah si Pemilih djadi perkakas pada kandjeng-kandjeng, santri-santri dan madjikan-madjikan, pada siapa kaoem kromo bersangkoetan nasib dan boedi. Sekarang memilih itoe terdjadinja dimoeka satoe pegawai pemerintah, jang mendjaga soepaja si Pemilih bebas memilih jang disoekainja. Tiadalah ia perloe sekarang mengatakan pada siapapoen mana wakil jang dipilihnja. *)

*) Soenggoepoen begitoe, tiadalah lazim jang seorang dari kaoem katholik (agama) akan memilih seorang wakil socialist, lebih-lebih didaerah jang penoeh didiami jang alim-alim itoe.

Satoe dari „hak memilih" jang teroetama djoega ialah hak anak negeri *sendiri* boleh memilih Wakil parlement tadi. Dahoeloe wakil itoe datangnja dari tingkat jang tertinggi sekali, jang tiada berkenalan lagi dengan orang ketjil, jaitoe dari provincie. Djalannja pilih memilih doeloe itoe adalah seperti berikoet: „Anak negeri memilih anggotanja kiescollege (rapat oentoek memilih)." Kiescollege memilih wakil oentoek pemerintah kota (gemeenteraad). Gemeenteraad menoendjoekkan orang jang akan djadi wakil di provincie (daerah). Dan provincie baroe boleh memilih wakil oentoek parlement. Djadi dahoeloe adalah tiga tingkat jang misti ditempoeh soepaja sampai di Parlement, sehingga wakil parlement itoe boekan datang dari hamba ra'jat, melainkan dari provincie, tingkat diatas sekali. Kita mengerti, bahwa wakil itoe tentoelah soedah diroesakkan dan digilakan rapport-rapport, dan rekest-rekest dan loepa akan anak negeri jang dibawah, jang haroes diwakilnja. Matjam jang begini sekarang soedah diobah poela, sehingga anak negeri bolih dengan teroes mengirim wakilnja ke Parlement. Perasa'an anak negeri jang dikandoengnja ketika masoek parlement bolihlah dikeloearkannja teroes-terang.

Kalau kita masoekkan lagi, bahwa wakil-wakil negeri Belanda ada berhak seperti temannja ditanah Inggeris, jaitoe berhak initiatief (menaikkan pertimbangan) berhak Interpellatie (bertanjakan kelakoean pemerintah) berhak Enquete (memeriksa kelakoean pemerintah dengan mata kepala sendiri) berhak Amendament (oentoek mengobah satoe pertimbangan jang datang dari minister) maka bolehlah kita poetoeskan, bahwa kekoeasaan parlement negeri Belanda tjoekoep dan semporna.

Dengan Hak memilih jang begitoe lebar ia boleh mengadakan wakil dari segala golongan dalam negeri (golongan alim, kaoem boeroeh atau kapitalist d. s. b.) sehingga Parlement itoe bolehlah dikatakan tjermin bagi „kemaoean dan kekoeatan" segala golongan negeri. Dari partij jang koeatlah dipilih kabinet, sehingga kabinet ini boleh mendapat soeara lebih, kalau mengeloearkan pertimbangan oentoek mendirikan oendang oendang, sehingga parlement dan pemerintah (kabinet) boleh dikatakan tjotjok. Sebaliknja kalau parlement dan kabinet mendjadi bertentangan, maka adalah Hak akan mengeloearkan „motie takpertjaja" lagi" soeatoe sendjata akan penarik kaki pemerintah minister dari tempat jang bertinggi itoe.

Dengan pilihan jang baroe boleh poela dioekoer kemaoean anak negeri. Kemaoean itoelah jang membajang partij, jang terkoeat dalam parlement, jang akan mendjadi toempoean dan oerat pada kabinet baroe.

Tjeritera Parlement negeri Belanda bolehlah kita toetoep dengan peringatan, bahwa Eerste kamer, seperti Hoogerhuis ditanah Inggeris, sekali kali tidak menjamai koeasanja Tweede Kamer, inilah jang sebenarnja Parlement, ja'ni „Tweede Kamer".

FASAL II.

Japan dan Hindia

A. Japan.

Tentoelah kelak akan terlaloe pandjang dan tidak berpaedah, kalau di Azie kita bitjarakan segala anggota anggota oentoek memerintah negeri. Soedah tjoekoep rasanja, kalau kita ambil anggota itoe dari soeatoe negeri jang merdika, dan kedoea dari soeatoe djadjahan (kolonie.) Segala bakal Parlement dibagian besar Azia jang lain bolehlah kira kira dimasoekkan kedoea matjam jang terseboet.

Adapoen pemeriksaan kita atas Parlement tanah Djepang tiadalah akan pandjang, karena anggota disana tidak asali, malah tiroean dari Barat djoega. Sebab itoe tjoekoeplah soedah, kalau kita seboetkan sadja nama segala anggota disitoe sambil memberi disana sini sedikit peringatan. Selainnja bolehlah dengan pengetahoean Parlement di Barat, kita dengan lekas menghargainja.

Seperti keterangannja Sen Katayama, maka hal pilih-memilih adalah sangat koeno. Seorang wakil boekan

dipilih karena pahamnja disoekai, melainkan karena maloe memaloei kepada madjikan atau ningrat-ningrat tanah Djepang. Lantaran itoe si kromo sama menambah kekoeasa'an jang Hartawan dan Bangsawan sadja. Lagipoen sebagian ketjil orang jang berhak memilih, karena soedah ditetapkan, bahwa jang berhak itoe ialah mereka jang penoeh membajar belasting, seperti jang soedah di tetapkan oleh pemerintah. Sen Katayama menoendjoekkan pemilihan tahoen 1917 dengan angka-angka, dimana kita boleh boektikan, berapa ketjilnja jang berhak memilih disebabkan peratoeran jang berhoeboeng dengan bajaran belasting itoe. Dan lagi si Pemilih banjak kena pengaroeh si Kaja. Kalau di pikir lagi, bahwa vergadering-vergadering banjak dialang-alangi oleh polisi, sehingga kaoem boeroeh tidak bisa berkata teroes terang, maka njatalah bagi kita, bahwa mereka jang masoek kedalam Parlement itoe, ialah wakilnja kaoem Hartawan dan Bangsawan belaka.

Kekoeasa'an Parlement ditanah Djepang bolehlah dikatakan tidak berapa. Jang berkoeasa ialah „Huis der Lords" 1) dan lagi soeatoe anggota jang bernama „Genro" jaitoe sidang pembesar jang toea-toea. Genro inilah berhak mendirikan „Kabinet" (sidang manteri mantri) dan mereka itoelah pemberi nasehatnja Mikado. „Huis der Lords" dan „Genro" penoeh dengan kaoem Militair dan Hartawan jang menjangka, bahwa memerintah negeri tak perloe memperdoelikan ra'jat (Parlement), asal sadja, mereka soedah bertanggoengan terhadap kepada Mikado.

Tiadalah perloe kita memakai pengetahoean jang landjoet, oentoek membedakan Parlement Djepang itoe dengan Parlement dinegeri Belanda oempamanja, dimana segala jang memerintah (kabinet) dan Radja haroes berakar dan bersitoempoe pada Parlement (2e. Kamer).

Menoeroet kabar boelan Juni tahoen 1920 ini keadaan Parlement itoe, beloemlah berobah, dan pemerintah dinegeri Djepang misih tinggal semata mata dalam tangannja Hartawan dan Ningratan.

B. di HINDIA.

Kalau kita hendak mengetahoei kedoedoekannja pemerintahan tanah Hindia ini, haroeslah kita menoleh kenegeri Belanda, dari mana segala peratoeran jang teroetama bagi tanah kita didjatoehkan.

Dalam „Kleintjes" 2) kita boleh membatja kira kira;

„Oleh karena mantri Djadjahan (dinegeri Belanda) itoelah jang mempoenjai „verantwoordelijkheid" (bertanggoengan), terhadap kepada Parlement, maka pemerintahan Goebenoer Djenderal itoe djatoeh sama sekali dibawah toezicht (pendjagaan) Parlement".

Dari satoe kalimat ini sadja, soedah boleh kita peladjari, bahwa mantri-djadjahanlah jang menanggoeng boeroek-baiknja pemerintah Hindia. Tanggoengan itoe menjebabkan, maka kekoeasaan jang tertinggi djatoeh ditangannja. G. G. tiadalah diberi berhak boleh mendjalankan perintah sekehendak hatinja, karena kalau ia salah kelak akan ditanggoeng oleh mantri-djadjahan djoega. Kalau kesalahan mantri ini sah, maka Pralement di negeri Belanda berhak akan mengganti mantri itoe dengan jang lain. Pendeknja: mantri-djadjahan adalah seperti mantri-mantri lain-lain ta'loek pada Parlement.

Sebab mantrilah jang menanggoeng terhadap kepada Parlement, dan lantaran seorang G. G. sebagai seorang ambtenaar, 3) maka tentoelah seorang G. G. perloe sekali tjotjok dengan mantri djadjahan itoe.

Adapoen G. G. itoe di tanah Hindia ini dibantoe poela oleh Raad van Indie. Bersama dengan anggota inilah ia memerintah.

Lagi poela adalah soeatoe bureau jang tertinggi, jaini „De Algemeene Secretarie". Anggota inilah sebetoelnja jang terkoeasa sekali, jang mendjalankan correspondentie, (soerat-soerat perintah,) dan jang memeriksa segala persembahan terhadap kepada G G.

Segala anggota-anggota jang terseboet jang memerintah tanah kita ini (mantri Djadjahan, Parlement, de Algemeene Secretarie, Raad van Indie d. s. b.) tidaklah keloear dari — dan beroerat pada ra'jat anak negeri Hindia sedjati.

Hal ini tidak patoet mendatangkan keheranan bagi kita, karena tanah Hindia boekan tanah jang merdika. Sebab itoelah sebetoelnja kita tidak perloe meloekiskan bagian fasal ini. Tetapi sebab banjak diantara orang-orang Hindia baikpoen dalam soerat-soerat kabar ataupoen dilain lain tempat, jang soeka menjeboet-njeboetkan nama Diwan-Ra'jat akan ganti nama Volksraad, maka kita merasa perloe menoleh sebentar pada Diwan Ra'jatnja itoe.

Namanja itoe adalah tiada tjotjok dengan keadaännja. Kalimat ini tidak perloe kita saksikan lagi. Barangsiapa jang soedah paham akan arti dan keadaän sesoeatoe Parlement jang sedjati *), lekas ia akan merasa perbeda'an besar antara Diwan-Ra'jat (Volksraad) itoe dengan soeatoe Parlement.

1) Sematjam „Hoogerhuis" ditanah Inggeris, tempat bersemajamnja kandjeng-kandjeng dan pingrat-ningrat. Tetapi di Djepang lebih besar kocasanja dari ditanah Inggris.

2) Staatsinstelling van Nederlandsch-Indie (atoeran pemerintahan negeri Hindia) pada moeka 215.

3) Kleintjes moeka 245, dimana diterangkan djoega, bahwa G. G. itoe dibawah minister djadjahan.

*) Seperti dinegeri Belanda atau Inggeris, lid-lid dalam Parlemet dipilih dari — dan oleh anak negeri, dengan pilihan jang sampoerna. Lid-lid Parlement mempoenjai hak jang tjoekoep seperti, interpellatie, initiatief, amendement, enquete d. l. l; berhak menaik—dan mendjatoehkan Pemerintah [manteri-manteri] jang tiada disoekai.

Sekolahan S. I.

Sampai sekarang soedah diterima moerid 80. Kabarnja banjak lagi orang maoe masoekkan anak. Ada poela soedara soedara kita jang mengatakan, bahwa banjak orang tidak tahoe, jang sekolah S. I. bagian basa Belanda, soedah diboeka. Sebab itoe kita merasa perloe kasih keterangan lagi sama soedara soedara itoe.

Kita harap lekas soedara masoekkan anak. Kalau kita soedah tahoe berapa banjak anak anak, boleh timbang, berapa banjaknja klas, dan berapa kita misti ambil goeroe lain oentoek pembantoe soedara Malaka, jang sekarang memang keberatan kerdja.

Oeang sekolah soedah ditetapkan f 3. (tiga roepiah) seperti djandji doeloe. Pada 1 Juli ada diterima anak-anak jang keloearan Frobelschool, ja'ni soedah 2 tahoen dibajarkan wang sekolahnja. Soenggoehpoen bapanja Kromo sadja, dan 2 tahoen soedah saban saban boelan bajarkan f 5—, dan 2 tahoen anaknja poelang balik naik tram dari tempat jang djaoeh, tetapi ditolak dari H. I. S. Kita tahoe, kalau itoe bapa datang tahoen dimoeka boleh dapat tolakan kembali, dan dibilang anaknja kebesaran.

SOEDARA-SOEDARA!

Besarkanlah organisatie kita sendiri! Soenggoehpoen kantor S. I. tjoekoep besar, tetapi tentoe lebih baik kalau S. I. bikin roemah sendiri-plataran sendiri, dimana anak anak boleh main main, boleh dibikin klas jang penoeh gambaran dan perhiasan lain lain jang menjenangkan hati anak anak. Boleh kita ambil goeroe goeroe keloearan Kweekschool, jang bisa djoega kasih pengadjaran jang tjoekoep, sehingga anak keloearan S. I. (afdeeling basa Blanda) bisa bikin examen oentoek masoek sekolah sekolah lain, hoeat meneroeskan peladjaran. Kalau Semarang soedah bisa membikin S. I. school tentoe S. I. jang lain di Soerabaja atau Bandoeng djoega mendirikan.

Sebab itoelah kaoem S. I. atau kaoem kromo lain-lain misti rame rame memasoekkan anak, soepaja peratoeran jang bagoes lekas kita bisa djalankan.—

Warta Administratie.

Pembajaran Oewang lengganan S. R.

Dengan pengharapan jang maha besar kita oetjapkan kepada sekalian toean toean lengganan, bahwa post-wissel formulier jang telah kita kirim dan tertoelis djoega berapa djoemlahnja oeang jang haroes dikirim itoe, soedi apalah kiranja toean toean lekas memenoehi, dengan sesigera sigeranja. Sebab djika tidak demikian, tentoelah dalam sementara boelan lagi sadja S. R. akan poetoes njawanja.

Kita mengetahoei, bahwa sesoeatoe soerat kabar itoe keselamatan hidoepnja hanja tergantoeng dari baiknja pembajaran oeang lengganan, djadi boekan lantaran dari banjaknja pembatja sadja. Meskipoen beriboe-riboe djoega banjaknja pembatja, tetapi apabila sedikit sekali djoemlahnja pembatja jang setia, maka ta boleh tidak atau pastilah soerat kabar itoe akan lekas menarik napasnja jang pengabisan.

Dengan keterangan atau peringatan sebagai diatas itoe maka kita sangka soedah sampai tjoekoeplah boeat membangoenkan hati kesetiaan toean toean lengganan; teristimewa poela bagi toean toean lengganan jang soedah beberapa kwartaal lamanja melalaikan (atau boleh djadi lantaran dari keloepaan) koeadjibannja sebagai lengganan. Maka moedah moedahanlah peringatan diatas itoe dianggapnja sebagai obat jang moestadjab, dapat meringankan keloearnja oeang dari dalam kantong, jang memang soedah mestinja.

Terbitnja S. R. terlaloe achir.

Soenggoeh terlaloe achir datangnja S. R. ini mengoendjoengi pembatjanja. Haraplah toean toean pembatja teroetama toean toean lengganan tidak mendjadi ketjil hati lantaran hal ini, sebab—makloemlah toean toean, bahwa penerbit „Sinar Djawa", soeatoe pentjitak kepoenjaan kaoem melarat, jang amat ketjilnja itoe soedah diharoesken mengerdjaken beberapa soerat kabarnja kaoem melarat jang berhaloean „*revolutionair*", jang lain lain drukkerij tidak soeka mentjitaknja lantaran dari haloeannja itoe, tambahan poela dalam waktoe jang achir-achir ini banjak zetter jang tertimpa penjakit panas dan kebetoelan ada hari raja Islam, sehingga terpaksalah Soeara Ra'jat ini achir terbitnja. Haraplah toean-toean pembatja memperbanjakkan maaf.

***

Pengharapan kita.

Djaman sekarang ini oleh sekalian orang diseboet „*djaman kemadjoean.*" Memang betoel, aken tetapi boekannja djaman kemadjoean jang membawa keselamatan bagi oemoem, melainken sebaliknjalah, jaitoe „*kemadjoean kasoekaran oemoem*" atau „*kemadjoean pendesakan kaoem beroewang*". Kita kaoem kommunisten berniat memoetar perhoeboengan hidoep jang bersifat kapitalistisch sekarang ini mendjadi communistisch. Pengharapan ini hanja bisa terdapat dengan djalan membesar-besarkan propaganda kita, baik lantaran soerat soerat kabar, maoepoen dengan vergadering-vergadering. Akan tetapi bagaimanakah nasibnja pemimpin-pemimpin kita itoe? Malang benar boekan?

Diantara pemimpin-pemimpin kita itoe terdapat djoega redacteur-redacteur kita pengemoedi s. k. ini. Merika itoe dengan soetji hati ichlas lahir dan batinnja, walaupoen dengan soesah pajah jang tidak ternilai lagi, beroelang-oelang mereka mendapat halangan „*terperosok kedalam pendjara*", begitoe djoega *sepeserpoen* mereka ta dapat belandja dari S. R.

Terbawa oleh poetarnja djaman, meskipoen dengan napas pendek, maka oleh oesahanja saudara-saudara kita sendiri, S. R. ini soedah dapat hidoep ampat tahoen lamanja. Berdjenis-djenis penjakit dari tipoe moeslihatnja *k. reactie* jang menimpa atas dirinja S.R., akan tetapi kodrat alam memang ta boleh kita salahi lagi. Dengan ketetapan hati saudara-saudara kita, maka S. R. masih djoega dapat beroemoer pandjang, walaupoen terkadang-kadang hampir poetoes njawanja. jaaa,—memang amat soesahlah hidoepnja sesoeatoe s. k. kaoem proletar seperti S. R. ini, sebab moesoeh-moesoeh selaloe berdaja-oepaja akan mendjatoehkan dija, tambahan poela memang *modalnja koerang*. Oentoeng besarlah bagi kita, karena S. R. (meskipoen dengan soesah pajah) dapat kita terbitkan teroes.

Achirnja'lkalam maka diantara siang dan malam tidak berkepoetoesanlah pengharapan kita akan toendjangan dan sokongan saudara-saudara kita moedah moedahan dapatlah S. R. ini berdiri teroes hidoep soeboer diatas doenia kapitalistisch sekarang ini, hingga sampai datang kepada djamannja jang kita tjita-tjitakan itoe.

Bantoelah hidoepnja S. R. dengan benar benar!!!

Wassalam,

ADMINISTRATIE. S. R.

N. B. Kita permakloemkan poela kepada sekalian pembatja, bahwa berhoeboeng dengan halangan-halangan seperti terseboet diatas itoe, maka S. R. No. 13 jang haroes keloear tg. 16 Juli j. a. d. ini kita keloearkan bersama-sama dengan S. R. jang akan terbit besoek tg. 1 Augustus. Haraplah pembatja tidak ketjil hati.

ADVERTENTIE.

KABAR PERLOE!

Dengen segala hormat saja memberi taoe pada sekalian pembatja bahwa saja djadi (Agent) di (Cheribon) dari roepa-roepa obat (Madjoen) jang soeda terkenal oleh orang banjak di (Hindia Nederland) maka adalah jang saja njataken di bawa ini jaitoe seroepa (obat) jang mandjoer dan moestadjab ini obat saja baroe terima dan samoewa langgannan belom tjoba ini obat, (jaitoe) obat (madjoen) No. 1 namanja (ASSOEM) ini obat keperloeannja boewat orang lelaki toewa dan moeda obat ini bergoena betoel bikin koewat badan dan bikin koewat oerat dan bikin banjak (aer mani serta menimboelken napsoe jang keras dan bikin bediri pekakas keras dan bikin tahan lebih lama dari bijasa dan bikin djalan darah sampe bagoes tjahja bikin terang serta sehat badan dan mengilangken segala rasa di badan seperti pegel of linoe harga 1 blek f 8.50 kaloe 2 blek f 15.— kaloe beli 3 blek f 20.25 cent laen ongkost kirim dan kaloe pesen dengen rembours tambah ongkos kirim dan rembours f 0.90 cent sebab ongkos harga franco naek dan kaloe pesen di menta adresnja jang terang dan nama kampoengnja serta negerinja dan kaloe kirim oewang lebih doeloe ongkos vrij dan saja terangken pembatja djangan minta (prijs courant) sebab saja poenja (prijscourant soedah habis dari itoe saja soeda terangken keperloeannja ini obat jang terseboet di atas dari itoe pembatja soepaja taoe dan saja berani bilang sijapa jang beli tida nanti menesel dan misti dija beli lagi dan hal keterangan atoeran (makannja) jaitoe ada berikoet didalem blek obatnja 1 lembar tarif boewat atoerannja satoe-persatoe soepaja taoe lekas pesen boleh dapet beli pada adres:

Toean S. OEMAR ARFAN.

Handelaar Cheribon.

BEGINSELVERKLARING

(katerangan tentang batinnja) dari Perserikatan Kommunist di India (Partij der Kommunisten in Indie) (P. K. I.)

Djalannja djaman telah membawa djamannja mengadakan-segala-barang (produktie) dengan berdasar mentjari-keoentoengan-bagi-diri (kapitalistisch) atas djalan mana segala alat produktie mendjadi tertarik didalam tangannja sebahagian ketjil dari orang-orang jang mendjadi kaoem jang berpoenja, sedang diloearnja orang-orang jang berpoenja ini, kebanjakan orang-orang ta'berpoenja dan bergantoeng kepadanja.

Pengatoeran kapitalistisch hal produktie ini selaloe diperoeakkan kelain-lain tempat, oleh karena negeri-negerinja jang teratoer kapitalistisch itoe tida bisa menghasilkan sendiri semoea penghasilan jang diadakan olehnja apa lagi machine-machine dan lain-lain alat produktie.

Haloean kapitalistisch (kapitalisme) jang mendesak, mendjadikan sebahagian besar dari rajat Boemi-poetera mendjadi orang-orang jang ta'berpoenja (proletariërs), bertjerai dari alatnja jang perloe goena mengadakan barang-barang dan oleh karena itoe terpaksa mendjoeal kekoeatannja bekerdja goena mengadakan keperloeannja hidoep. Sebahagian dari kaoem-jang-ta berpoenja (proletariaat) ini terkoempoel dikota-kota besar, sebahagian bekerdja di-onderneming-onderneming (peroesahaan) kapitalistisch, jang tersiar disegenap negeri. Oleh karena kekoeatannja onderneming onderneming ini maka kaoem tani (boeren) terpaksa menjewakan tanah-tanahnja dan mendjalankan pekerdjaän koeli boeat fabriek-fabrieknja, sedang perhambaännja ini lebih gampang lagi terdjadi oleh karena peroebahannja pertalian desa-desa karena sifatnja pemerintahan asing, sehingga pertalian desa-desa ini jang soeatoe pendengkat pada rajat tani adanja sebab bersahabat-sahabatannja, mendjadi soeatoe perkakas ditangannja pengisap-pengisap jang amat lebih berkoeasa hal peri perhidoepan [ekonomie] dan pengetahoean.

Selainnja itoe, perlawanannja goena-mentjari-penghidoepan mendjadi lebih berat adanja bagi sebahagian jang terbesar dari kaoem pertengahan, baik bangsa apapoen jang mendapat bertambah-tambah persaingan, karena bertambah banjaknja kekoeatan-berkerdja jang terpeladjar terbit dari proletariaat, sedang perdagangan-perdagangan ketjil selaloe terbintoes kepada keberatan-keberatan jang bertambah-tambah besar, oleh karena kapitaal [modal, jaitoe segala pokok keoentoengan] membikin dirinja berkoeasa djoega atasnja.

Boeat kaoem jang ta'berpoenja tingkatnja penghidoepan tambah-bertambah teroendoer hingga mendjadi satoe tingkat sadja.

Persaingan jang bertambah-tambah besar dari hasil-hasil onderneming - onderneming - oentoek-hasil-bagi-pasar-Europa (kultuur-onderneming-kultuur-onderneming) di pasar doenia, mendjadikan bertambah-tambah soekar berdirinja onderneming-onderneming ketjil, jang bekerdja dengan keada'an jang soesah hal mengadakan dan mendjoeal hasil-hasilnja, dan mendjadikan tertarikoja masing-masing onderneming dalam tangannja satoe doea badan-bank-bank jang perkosa. Toempoek-menoempoeknja kekajaän dalam tangan satoe doea ini berdjalan bersama-sama dengan pengisapan jang bertambah keras dari kaoem-boeroeh (kaoem bekerdja) dan dengan perhamba'annja jang bertambah sangat serta kemiskinannja jang bertambah soekar antara kaoem boeroeh, jang lain dari pada itoe bertambah di-isap lagi dengan-djalan haloes (indirekt), oleh karena sifatnja kapitalisme-djaman-sekarang (modern kapitalisme) boeat naik-menaikkan harga dari segala keperloean jang terpenting goena hidoep.

Kapitalisme jang mendesak telah membangoenkan pengertian, bahwa kekoeatan jang menindas, jang mengantjam pada rajat pekerdja, hanja bisa dilawan dengan persekoetoean, dengan organisatie (serikat).

Perbeda'an antara bangsa asing jang memerintah dan golongan-golongan rajat Boemipoetra jang tertindas oleh pemerintahan, kerap kali djoega dihinakan, menjemboenikan perbeda'an - perbeda'annja ekonomie perbeda'annja agama poen demikian dan kedoea-doeanja ini membangoenkan penglihatan jang seperti boekannja pengisapan dalam ekonomie, akan tetapi penindasannja natie (bangsa) jang mendjadi sebabnja keada'an-keada'an jang boeroek jang dirasakan oleh semoea itoe.

Akan tetapi kemerdékaannja India dan keselamatannja segenap rajat hanja bisa terdapat dengan melenjapkan pengatoeran kapitalistisch dari produktie itoe; soeatoe kemerdékaan natie hanja bisa terdapat dengan alasan kemerdékaan ekonomie. Dengan serahkan perniagaan-perniagaan jang sekarang dioesahakan kapitalistisch, ketangannja gemeente, jang dipimpin dengan pengatoeran demokratisch benar-benar, maka keoentoengannja besar - besar dari perniagaan-perniagaan itoe mendjadi djatoeh pada gemeente tida lagi pada golongan ketjil jang berpoenja, jang terbanjak berdiam dinegeri-negeri lain, maka keoentoengan-keoentoengan akan dipergoenakan boeat oeroesan-oeroesan sociaal oentoek rajat, dan kepada badan-badan demokratie dari lokaal zelfbestuur, dari mana segala keperloean bisa diadakannja goena memimpin dan menjoeboerkan landbouw Boemipoetera; baharoe bisa terdapat kemadjoean maatschappij oentoek segenap rajat. Bersama-sama itoe maka bisa diperoléh kemadjoean industrie Boemi-poetera beralasan kooperatief.

Djadi tida sadja keperloeannja jang terpenting dari proletariaat India minta dengan keras mengadakan perlawanan dengan pengatoeran kapitalistisch hal produktie, akan tetapi djoega tjita-tjitanja, India merdéka serta rajatnja selamat dan madjoe mengharoes padanja membantoe mamadjoekan dengan perlawanan itoe dalam negerinja sendiri, kemenangannja proletariaat dengan ta'memandang bangsa atau agama apapoen (international).

Atas djalan sebegini maka perlawanan kebangsaan (nationaal) bertoelang maatschappelijk (mengandoeng keperloean oemoem), sehingga perlawanan jang diadakan itoe berfaedah bagi rajat jang terbanjak dan tidak perijoema-tjoema hanja boeat mengedjar keoentoengan sedikit-sedikit bagi satoe doea golongan, jang akan diberikan boeat mengikat golongan ini pada jang memerintah.

Dalam perlawanan itoe dan oléh karena perlawanan itoe rajat pekerdja mendapat soeatoe pendapatan, soeatoe kemadjoean politiek, soeatoe kemadjoean maatschappelijk serta pekertian dan tambah besar serta koeat organisatienja, jang tida sadja membikin mampoe padanja mematah segala rintangan-rintangannja kaoem kapitalist jang memerintah, akan tetapi djoega membikin masak padanja boeat mendjalankan kewadjibannja menempati tempatnja. Ia orang misti mendapat kemenangan atas daja oepajanja ini, oleh karena kemadjoean maatschappij, selaloe menadjamkan perbedaannja antara kaoem kapitalist jang memerintah dan proletariaat serta rajat tani jang terisap dan terperintah, dan dengan tindasan jang bertambah-tambah serta pengisapan jang bertambah-tambah senentiasa tambah-menambah keras memaksa pada kedoea-doeanja kaoem ini boeat mengadakan perlawanan ramai-ramai, djika tida, maka akan lenjaplah kedoeanja ini dalam keroesakan jang amat sangat adanja.

Proletariaat hanja bisa mengalahkan perlawanannja kaoem kapitaal tentang membawanja alat-alat produktie dari particulier ke-kepoenjaan oemoem, dengan kemenangan dalam kekoeasaan politiek. Bagi maksoed ini maka diseloeroeh doenia kaoem pekerdja jang telah bangoen perasaannja tentang kewadjibannja dalam klassenstrijd, telah menjerikatkan dirinja.

Perserikatan Kommunist India bermaksoed menjerikatkan kaoem ta berpoenja (proletariaat) dan kaoem tani di India, ta'memandang bangsa atau agama didalam soeatoe perserikatan politiek merdeka, jang mengadakan klassenstrijd (perlawanan kaoem) dinegeri-

nja dengan kaoem kapitalist jang memerintah, dengan djalan mana ia mengoeatken klassenstrijd internationaal adanja serta djoega adaken perlawanan atas djalannja jang sedjati, artinja tida ada djalan lain, goena merdekakan negri.

Ia menoengkat sebisa bisanja tiap tiap gerakan ekonomie atau politiek dari golongan golongan rajat jang terperintah itoe, djika keadaannja rajat ini dalam bertentangannja dengan kaoem jang memerintah, oleh gerakan itoe, mendjadi lebih koeat adanja.

STRIJDPROGRAM

(Keterangan pokok apa jang misti dibikin alasan perlawanan) dari Perserikatan Kommunist di India (Partij der Kommunisten in Indie) (P. K. I.)

I. Mengadakan badan-badan pewakilan berdasar democratie jaitoe desaraad-desaraad, lokaalraad-lokaalraad, goena gemeente-gemeente jang ada lebih besar, regentschapsraden, serta vergadering jang menetapkan wet-wet, dengan pemilihan dari segenap orang-orangnja jang mendjalankan pemerintahan dan badan-badan pewakilan. Orang-orang jang terpilih mempoenjai berkewadjiban pada jang memilih dan waktoe mana djoega bisa dilepas. Pemerintahan merdika seloeas-loeasnja dari desa, lokale dan regentschapsraden.

II. Hak memilih dan bersoeara oemoem (tiap tiap orang), dan dalam rahasia pada lelaki dan perempoean, jang telah beroemoer 20 tahoen. Hak „memilih teroes" pada tiap tiap orang boeat desa-, lokale-dan regentschapsraden.

III. Kebebasan hal geragkan dan soepaja ditimpa dengan hoekoeman siapa jang merintangi kebebasan itoe. Menghapoeskan segala ketetapan-ketetapan di strafwetboek, politiereglement, dan lain lain, jang mengganggoe hak berserikat dan vergadering, mengeloearkan fikiran, dan pemogokan.

IV. Mengadakan onderwijs rendah, neutraal oleh negeri jang diharoeskan sehingga oemoer 14 tahoen. Meloeaskan dan memperbaiki setjoekoep-tjoekoepnja djoega tentang pemeliharaannja badan dari moerid moerid. Staat soepaja mendirikan satoe sekolah rendah, nationaal, dengan masing-masingnja bahasa-negeri sebagai bahasa berhoeboengan (voertaal)djika perloe bahasa Malajoe sebagai bahasa diloear biasa-Pengadjaran disekolah ini soepaja diatoer menoeroet keperloean dan pengatoerannja peri penghidoepan rajat. Adakan sebanjak-banjaknja sekolah-sekolah boeat menambahi pengadjaran tentang vak-dan boeat pengadjaran tinggi dengan memboeka zonder pembajaran segala oesahaan boeat openbaar onderwijs dan berikan alat sekolah zonder pembajaran.

V. Memisah sama sekali oeroesan agama dan oeroesan negeri (hapoeskan segala subsidie jang ada, jang diberikan dari kas-kas publiek pada oeroesan oeroesan agama).

VI. . . . . .

VII. Sama-ratakan pengadilan. Mengoeroes pengadilan zonder pembajaran, beri keroegian pada orang-orang jang ditahan dan orang-orang jang dihoekoem zonder kesalahan.

VIII. Adakan wet-wet perlindoengan dalam pekerdjaan boeat memadjoekan kekoeatan kaoem-pekerdja hal badan dan fikiran. Saban hari hanja 8 djam waktoenja bekerdja, setjoekoep-tjoekoepnja membatasi pekerdjaan malam, larangan mengerdjakan anak-anak sehingga oemoer 14 tahoen, perlindoengan diloear biasa sehingga oemoer 18 taoen dan dalam pekerdjaannja dari perempoean-perempoean, artinja dimana oemoemnja diharoeskan menoeroet keada'annja badan perempoean, dan teroetama soepaja seorang-iboe jang bekerdja bisa mendjalankan kewadjiban sebagai itoe, assurantie zonder pembajaran pada kaoem-pekerdja dan jang disamakan padanja boeat kesoesahan terbit dari kesakitan, keroesakan badan, ketjelaka'an, ta'ada pekerdja-'an, beroemoer toea dan meninggal doenia, assurantie boeat djika bersalin anak. Controle serta ikoet memimpin atas assurantie-sociaal itoe oleh jang tersangkoet. Oendang-oendang setjoekoep-tjoekoepnja jang melindoengi kesehatan kaoem bekerdja didalam segala perniaga'an. Mengatoer pengawasan-pekerdja'an (arbeids-inspectie) boeat mendjalankan wet-wet sociaal. Menghilangkan segala roepa pengikatan (poenale sanctie) contract bekerdja.

IX. Menghapoeskan hak milik particulier atas tanah tanah. Peroesaha'an landbouw didjalankan dengan pimpinannja desaraad. Memperbaiki pengatoerannja bekerdja dengan pembantoeannja pemerintah. Memberi crediet pada desa-desa jang teratoer. Selamanja socialisatie dari hak milik atas tanah-tanah beloem didjalankan setjoekoep-tjoekoepnja, adakan larangan menjewakan tanah. Memberi hak lagi pada rajat memakai hasilnja hoetan-hoetan jang berdekatan padanja dan hak memakai tanah-tanah oentoek melepaskan teranak. Memperbaiki segala oeroesan irrigatie, menghapoeskan perlindoengan pada cultures atas Landbouw Boemipoetera.

X Tarik segala perniaga'an jang berdasar monopolistisch, bank-bank dan segala peroesaha'an jang mengadakan segala keperloean rajat jang terpenting. Menghilangkan segala dasar keperloean diri dan dasar persaingan dari segala vak, hal oeroesan dan pendjaga'an kesehatan badan (ilmoe tabib, membikin obat-obat, pemelihara'an orang sakit dan lain-lain). Mengatoer pembahagian makanan oleh pendjaga'annja Staat dan badan-badan oemoem sadja.

XI. Ichtiaran jang koeat goena memperbaiki perdiaman rajat teroetama dikota-kota besar. Mengalangi menaik-naikkan pengsewa'an roemah dan mentjari keoentoengan dengan roemah-roemah. Melarang memperanakkan oeang dengan keoentoengan jang lebih tinggi dari pada jang diminta oleh bank-bank.

XII. Sama-ratakan pengatoeran belasting-belasting. Hapoeskan segala indirecte belastingen dari keperloean-keperloean jang terpenting bagi hidoep. Menganti segala belasting jang ada dengan belasting jang keras naik-menaik dari pendapatan-pendapatan, kekaja'an-kekaja'an, keoentoengan-keoentoengan kapitaal dan poesaka-poesaka dengan membebaskan belasting pada jang ta'berharta dan koerang berhartanja. Menghapoeskan segala pekerdja'an jang diharoeskan dengan zonder bajaran.

XIII. Melarang masoekkan dalam negeri dan membikin minoeman jang mengandoeng alcohol dan masoekkan apioen, ketjoeali sebagai obat.

GEMEENTEPROGRAM

dari Perserikatan Kommunist di India (Partij der Kommunisten in Indie) (P. K. I.)

P. K. I. beralasan, bahwa hanja dengan menghilangkan pemerintahan kasta, baharoe Gemeente bisa di atoer demokratisch, baharoe ichtiaran-ichtiarannja bisa didjalankan jang memadjoekan dengan adil keselamatannja semoea.

Goena mereboet maksoed ini, maka akan njata, bahwa perloe sekali jang tentang pengoeroesan wet-wet (wetgeving), diadakan oeroesan setjoekoepnja.

Maka P. K. I. mengadakan berhoeboeng dengan itoe, perminta'an-perminta'an keras seperti berikoet:

1e. Segenap lid dari Gemeenteraad haroes dipilih dengan hak oemoem memilih (algemeen), hak memilih teroes-teroes (direct), dan dirahasiakan (geheim) menoeroet atoeran bersepadan dengan banjaknja jang diwakili. Hak memilih aktief dan pasief pada sekalian pendoedoek Gemeente, jang

telah beroemoer 20 tahoen, ta'memandang lelaki atau perempoean atau bangsa.

2e. Kewadjibannja Gemeente soepaja dibesarkan dengan mengadakan pimpinan-merdika (zelfbestuur) hal :

a. Politie, b. Onderwijs, c. Pemelihara'an orang miskin, d. Oeroesan kesehatan badan, e. Tjatjah djiwa dan Burgelijk stand (Tjatjah lahir, meninggal doenia dan nikah), f. Oeroesan-oeroesan peroesaha'an tanah, g. Pimpinan pelaboehan.

3e. Menghapoeskan pimpinan desa dan pimpinan vreemde Oosterlingen didalam Gemeente-Gemeente.

4e. Adakan Dagelijksch Bestuur [Burg. dan Wethouders].

5e. Burgermeester serta segenap beambten dari Gemeente-politie soepaja dibenoemd oleh Gemeenteraad.

6e. Memperbaiki oeroesan wang antara Gouvernement dengan Gemeente.

7e. Menghapoeskan segala ketetapan jang merintangi hak pergerakan.

8e. Oendang-oendang tentang roemah [dengan mengadakan djalan boeat mengembalikan lagi onteigening mengingat keperloeannja perdiaman rajat dengan kepoetoesan Gemeente].

9e. Menarik kembali tanah-tanah particulier.

Ta'memandang alangan terbit dari wet-wet bagi mendjalankan kewadjiban sociaal jang penting adanja, P. K. I. mengadakan perminta'an keras dalam politiek Gemeente, seperti berikoet :

Pendjaga'an kesehatan dan perdiaman rajat.

Gemeente haroes beroesaha dengan segenap ichtiaran jang berfaedah baginja, boeat memperbaiki keada'an kesehatan, djika perloe bersama-sama dengan Rijk [Negeri], dengan :

Mengatoer kota menoeroet keperloean dan ilmoe kesehatan, Rioleering (mengadakan djalan bagi kotoran air atau got-got). Oeroesan menoeroet keperloean bagi kebersihan dan menghilangkan segala penjakit.

Mengadakan oeroesan kesehatan oleh Gemeente. Penjelidikan teliti atas segala makan-makanan. Menjerangi penjakit malaria, penjakit tjatjingan, tering dan lain-lain, penjakit rajat. Mendirikan roemah-roemah sakit Gemeente, kliniek-kliniek-Gemeente atau roemah pemeriksa'an dan mengobati orang-orang sakit [seperti boeat penjakit perempoean, sakit mata dan lain-lain]. Roemah-roemah goena pemelihara perampoean-perampoean miskin dan jang koerang berpoenja jang sedang mengandoeng dan bersalin anak. Pemelihara'an oleh Gemeente dari orang-orang miskin dan koerang berpoenja, jang sakit dan roesak badan. Pemelihara'an dalam masing-masing wijknja.

Memberi air minoem dan air mandi jang baik. Oeroesan pembahagian soesoe ... h Gemeente. Adakan roemah perbantaian [pemotongan binatang], roemah mandi dan tempat pembasoeh pasar-pasar, warong-warong, dan djamban-djamban [privaat-privaat] oleh Gemeente.

Melebarkan tanah Gemeente bagi perdiaman rajat. Tida boleh mendjoeal tanah Gemeente kepada particulier atau menjewakan tanah boeat lama waktoe. Erfpacht. Bankhypotheek Gemeente. Menarik kembali tanah-tanah jang bersipatan dengan sebahagian dari kota dimana berdiri roemah-roemah. Statistiek roemah-roemah. Tentang melebarkan sepertinja djoega dengan memperhatikan hal-hal kesehatan dan kebagoesan. Oendang-oendang keras hal mendirikan dan menempati roemah, diamat-amati dengan pengawasan jang teratoer dan tetap menoeroet pengetahoean hal mendirikan roemah dan sebagainja dan menoeroet ilmoe kesehatan. Menarik kembali dan menghilangkan kampoeng-kampoeng jang boeroek. Menetapkan ta'kena dipakai roemah-roemah jang boeroek. Mendirikan roemah-roemah oleh Gemeente. Perhoeboengan tiap-tiap roemah dengan waterleiding Gemeente. Menjerangi minoeman jang mengandoeng alcohol dan opium.

Onderwijs dan pengatahoean rajat.

Bersama-sama dengan Rijk (Negeri) mengadakan setjoekoep-tjoekoepnja serta dengan sempoerna, pengadjaran voorbreidend, lager, herhalings, voortgezet, vak, handel, masakan, dan pemeliharaan roemah tangga bagi segala golongan rajat. Boeat moerid jang oleh karena koerang bisa madjoe pengetahoeannja dari pada moerid biasa, atau karena dasarnja boekan tempatnja dalam sekolah biasa, haroes diadakan sekolahan sendiri atau klas sendiri. Segala roepa onderwijs soepaja diadakan zonder bajaran. Alat pengadjaran diberi zonder bajaran. Didalam sekolah diberi makan dan pakaian. Roemah sekolah didirikan menoeroet ilmoe kesehetan. Vacantiekolonies (didalam vacantie moerid dibawa ke lain tempat goena menjehatken). Diadakan dokter bagi moerid. Taman permainan dan tempat permainan. Gijmnastiek (pendidikan badan) dan sport (pendidikan ketjepatan dan kekoeatan badan ditempat jang loeas serta terboeka). Schoolreisjes (membawa moerid ke lain tempat goena meloeaskan pemandangan dan pikiran moerid). Memadjoekan pengetahoean rajat dengan bibliotheek, tempat boeat membatja dan sediakan roemah openbaar boeat adakan voordracht goena menambahi pengetahoean Bioscoop jang dipergoenakan boeat onderwijs dan pengetahoean rajat. Kemerdikaan goeroe menoeroet haloean pengatoeran sekolahan dalam republiek. Kommissie penjelidikan terdiri atas wakil dari Gemeenteraad, dari orang toeanja dan dari goeroenja. Membatasi menoeroet pengetahoean bajaknja moerid dalam satoe klas.

Pemeliharaan orang miskin dan orang toea.

Pemeliharaan orang miskin itoelah soepaja djoega mendjadi kewadjibannja Gemeente. Pendjagaan djangan sampai ada kemiskinan, dengan penoengkatan pada wektoenja jang haroes, serta menoeroet keperloeannja. Soepaja dimaksoedkan bisanja oeroes dirinja sendiri poela orang-orang jang perloe toengkatan itoe, sehingga ia bisa ichtiar sendiri bagi hidoepnja. Masoekkan orang pekerdja serta orang rendah jang mengetahoei kesoesahannja serta keperloeannja si Miskin dalam pimpinan pengoeroesan-kemiskinan. Selainnja orang jang menoentoet ketjintaannja sendiri, djoega adakan orang dengen pembajaran jang haroes mengintai orang jang miskin itoe,

Roemah boeat tidoer dari Gemeente.

Roemah orang-Miskin dan orang jang Toea dengan kamarnja sendiri boeat orang terpelihara disitoe, oeroesan dalam roemah itoe, tempatnja omong pertemoean dan tamannja diadakan bagi semoeanja.

Dalam roemah-roemah pemeliharaan orang Toea, pekerdjaan dalam dapoer dan oeroesan roemah tangga dikerdjakan oleh orang-orang jang masih moeda. Tida pakai uniform. Bank-bank Pemindjaman dari Gemeente.

Perniagaan.

Melarang atau over segala perniagaan jang mengambil dasar monopolie. Membesarkan perniagaan Gemeente dengen mengadakan eleb Gemeente air, soesoe, dan lain keperloean hidoep, lampoe; adakan tram-tram, telefoon dan kekoeatan elektries goena masing² keperloean; dirikan tempat bekerdja dari Gemeente, keperloean boeat handel dan peroesahaan (pelaboean, dok, kraan, goedang,) mengatoer dan mendjalankan sendiri peroesahaan membikin roemah dan sebagainja serta assurantie roemah dan sebagainja. Tiap² perniagaan gemeente soepaja dipimpin berpilapila serta menoeroet atoeran handel, akan tetapi bersama itoe soepaja beroesaha agar soepaja perniagaan dan oeroesan itoe bersama-sama bekerdja agar tiada memboeang ongkos jang ta' berfaidah. Jang teroetama soepaja perniagaan gemeente dipergoenakan soepaja sebisa-bisanja keadaan dalam gemeente hal economie, sociaal dan kesehatan mendjadi senang adanja djadi tiada goena mentjahari keoentoengan.

Sebisa-bisanja memimpin sendiri perdirian roemah gemeente.

Gemeente sebagai jang memberi pakerdjaan.

Gemeente soepaja memperhatikan keperloeannja dan soepaja menentoekan haknja keadilan dari ambtenaar dan orang jang bekerdja pada gemeente dengan menetapkan oendang oemoem, berlakoe bagi jang bekerdja pada gemeente serta jang bekerdja pada perhoeboengannja gemeente. Gemeente soepaja menoengkat gerakan penggawai² (vakbeweging) dengan menggampangkan segala perkaboelan atas permintaannja gemeente. Soepaja permoesjawaratan dengan gerakan itoe tentang oeroesannja pekerdjaan, pembahagian pekerdjaan serta waktoenja bekerdja dan sebagainja.

Bajaran jang pantas pada beambte-beambte rendah serta orang orang-pekerdja dalam gemeentedienst dengan membatasi gadji gadji jang tinggi bagi ambtenaar-ambtenaar jang tertinggi. Bersamaan pembajaran dan oeroesan pengadilan bagi lelaki dan perempoean. Tiap hari hanja delapan djam waktoenja bekerdja (djoega bagi kaoem-pekerdja) dalam perhoeboengannja dienst dari gemeente. Membatasi setjoekoeptjoekoepnja pekerdjaan malam. Dipenoehkan pembajaran dalam sakit, tanggoengan dengan sempoerna pada iboe anak. Pembantoean dalam keroesakan badan. Saban minggoe diadakan waktoe berhenti 36 djam. Saban tahoen diadakan vacantie (vrij) dengan gadji tetap. Memberi pensioen pada si-pekerdja dan djandanja serta anak anak-nja jatim-piatoe, berhoeboengan dengan permintaannja vakvereenigingen. Ketetapan kira-kira sebegitoe roepa boeat member concessies dan memperhatikan semoea itoe, djika adakan aanbesteding dari masing masing levenlentie. Pemogokan atau boycot soepaja djangan diakoe sebagai alangan terkoeasa, jang memaloemkan kelambatan aflevering. Adakan badan pemisahan dari perbedaan fikiran dari kaoem pekerdja, ambtenaar ambtenaar dan chefnja jang bersangkoetan.

Kebebasan semata-mata boeat gerak dalam organisatie dan politiek bagi ambtenaar ambtenaar dan lain lain orang-pekerdja.

Financien.

Memoengoet penghasilan gemeente, soepaja mendapet wang-wangnja, jang perloe goena mengadakan keperloean oemoem dari rajat, dengan pengatoeran bahwa pikoelan tida menindas pada orang-orang jang miskin dan diadakan seringan-ringannja bagi orang-orang jang koerang berpoenja. Membebaskan pada pendapatan sehingga sebesarnja perloe boeat mengadakan keperloean hidoep jang penting. Naik-menaik dengan keras dalam belasting kepala. Naik-menaik dengan keras dalam pemoengoetan pembajaran-pembajaran pergantian (retributien), dengan bebaskan pada satoe doea golongan. Memoengoet belasting tanah jang naik-menaik dengan keras olih gemeente dengan taksiran harga tiap-tiap waktoe. Memoengoet belasting kenaikan harga dari tanah-tanah particulier.

Memoengoet tambahan-tambahan (opcenten) atas segala belasting-belasting negeri dari kekajaan, pendapatan atau keoentoengan kapitaal, kepoenjaan tanah dan poesaka dengan memperhatiken progressie (naik-menaik dengan keras).

BERBAGAI-BAGAI.

1e. Adaken bureau (kantoor-kantoor) boeat memberi advies hal keadilan ta'pakai pembajaran pada orang-orang jang ta'berpoenja dan koerang berpoenja.
2e. Mengichtiarkan orang-orang jang tiada pakerdjaan. Arbeidsbeurs (tempat-tempat roemah dimana dibikin peringatan dari orang-orang jang minta kerdja atau orang-orang jang minta orang-orang pekerdja, jang djoega diselidiki olch kaoem jang beri pekerdjaan dan kaoem pekerdja).
3e. Adakan pekerdjaan.
Memberi pakai dengan pambajaran jang sederhana tanah dan keperloean perniagaan, goena memberi penghidoepan merdeka pada kaoem tani.
4e. Mamadjoekan coöperatie.
5e. Dalam gemeente jang tida bisa atau tida bisa sendirian mendjalankan satoe atau lain hal dari program ini, soepaja berichtiar bersama-sama dengan lain gemeente. soepaja bisa bersaman-sama dapat memboeat hal jang tida bisa diparoleh dengan sendiri-sendirian.

STATUTEN

dari Perserikatan Kommunist di India (Partij der Kommunist in Indië) (P. K. I.)

I. Hal Nama.

Fasal 1. Ini perserikatan bernama „Perserikatan Kommunist di-India.", berpoesat ditempat jang saban tahoen ditetapkan oleh kongres. Dalam statuten ini ia dinamakan „Perserikatan".

II. Hal Maksoed.

Fasal 2. Maksoed dan toedjoeannja Perserikatan teroerai didalam beginselprogramnja jang boenjinja: *)

P. K. I. bermaksoed menjerikatkan kaoem ta'berharta (proletariaat) dan kaoem tani di-India, ta'memandang bangsa atau agama didalam soeatoe perserikatan politiek merdéka, jang mengadakan klassenstrijd (perlawanan kaoem) dinegerinja, terhadap kepada satoe kaoem kapitalist bangsa asing jang memerintah dan dengan djalan ini sadja ia bisa memerdikakan bangsa. Ia menoengkat sebisa-bisanja tiap-tiap gerakan economie atau politiek dari golongan-golongan ra'jat jang terperintah itoe djika keadaännja rajat ini dalam bertentangannja dengan kaoem jang memerintah, oleh gerakan itoe, boleh mendjadi lebih koeat adanja.

III. Hal Ichtiaran.

Fasal 3. Perserikatan beroesaha mendapat maksoednja dengan ichtiaran jang berikoet;

a. mengadakan openbare, kursus—dan lain-lain vergadering, menjoeroeh adakan lezing-lezing, serta memadjoekan pengetahoean rajat dengan segala ichtiaran jang bergoena baginja;
b. memadjoekan dan menoengkat vak-organisaties (serikat-serikat pegawai) jang berdasar klassenstrijd;
c. memadjoekan dan menoengkat masing-masingnja coöperatie jang disetoedjoei oleh kongres;
d. mengeloearkan orgaan-orgaan, jang terbit pada tiap-tiap waktoe jang telah ditentoekan (periodiek).
e. mengeloearkan, menjiarkan dan mendjoeal boekoeboekoe dan lain-lain soerat, serta perdagangkan semoea itoe, djoega, djika tida diterbitkan oleh Perserikatan.
f. ikoet tjampoer dalam pemilihan badan-badan pewakilan;
g. mengirim soerat-soerat permintaän pada badan-badan pewakilan dan pemerintahan;
h. memakai segala hak jang diberikan oleh Pendoedoek India-Belanda.

Hal Lid-lid dan Afdeeling-afdeeling.

Fasal 4. Lid-lid dari Perserikatan, berdiam dalam soeatoe gemeente, atau gemeente-gemeente jang berbatasan mendjadi satoe afdeeling.

Perserikatan-perserikatan dimasing-masing tempat (Plaatselijke vereeninging) bisa masoekkan dirinja mendjadi afdeeling dari Perserikatan dengan tinggal memakai namanja sendiri. Permintaännja boeat masoek itoe djakoe sebagai permitaännja ramai-rami boeat masoek, dari segenap lid-lidnja.

Perserikatan-perserikatan itoe memakai bersama-sama dengan namanja sendiri, nama jang kedoea: „Afdeeling P. K. I.". Siapa djoega hanja bisa mendjadi lid, dari satoe afdeeling sadja. Perserikatan-perserikatan dimasing-masing negeri (Landelijke vereeniging) bisa masoekkan dirinja mendjadi lid diloearbiasa (buitengewoon lid) dengan djalanja Bestuur-Perserikatan (Partij Bestuur.)

*) Di sini hanja termoeat alinea pengoentji.

Maka permintaan oentoek masoek ini membawa kewadjiban boeat mendjoendjoeng besluit-besluitnja Perserikatan dalam actie politiek, serta mengandoeng djoega permoefakatannja organisatie (perserikatan) itoe dengan fatsal 2 dari statuten ini.

Dengan itoe, lid-lidnja dari landelijke vereenigingen ini, tida mendjadi lid dari Perserikatan. Lid-lid diloear-biasa, tinggal mempoenjai hak sepenoehnja boeat mengatoer oeroesan-oeroesannja sendiri, asal besluit-besluitnja dan perboeatan-perboeatannja tida bertentangan dengan dasar Perserikatan atau strijd-program atau sesoeatoe beluit dari Perserikatan adanja.

Djika Bestuur-Perserikatan menolak masoeknja soeatoe organisatie mendjadi buitengewoon lid, maka organisatie ini mempoenjai hak goena memandjatkan kepada congres, jang akan memoetoeskan.

Fatsal 5. Jang bisa mendjadi lid dari Perserikatan, siapa djoega jang menjatakan moefakat dengan fatsal 2 dari statuten ini dan telah beroemoer 18 tahoen.

Akan tetapi afdeeling mempoenjai hak boeat adakan soeatoe ballotage (bersoeara'an) menoeroet atoerannja, tentang itoe hal teroerai dalam Huishoudelijk Reglement.

Afdeeling-afdeeling bisa roijeer (mengeloearkan) lid-lid jang tingkah-lakoenja ta' baik bagi perserikatan. Lid-lid ini tida bisa lagi masoek dalam afdeelingnja, djika royement itoe telah ditetapkan dalam pandjatan jang tertinggi, ketjoeali dengan ballotage (stemming).

Siapa jang diroyeer oleh soeatoe afdeeling, mempoenjai pandjatan pada Bestuur-Perserikatan dan tertinggi pada congres.

Verspreide dan buitengewoon leden bisa diroyeer oleh Bestuur-Perserikatan, serta djoega mempoenjai pandjatan pada congres.

Fatsal 6. Soeatoe afdeeling terdiri sedikitnja atas 6 lid. Dalam hal diloear biasa, atas pertimbangannja Bestuur-Perserikatan, maka soeatoe afdeeling jang djoemblahnja lid mendjadi koerang dari 6, bisa tinggal berdiri.

Fatsal 7. Afdeeling-afdeeling jang perdjalanannja bertentangan dengan statuten atau besluit-besluitnja congres, atau jang tida dengan alasan jang diakoe sah oleh Bestuur-Perserikatan, tida mendjalankan ia poenja kewadjiban kepada perserikatan, dischorst (dikeloearkan sementara) oleh Bestuur-Perserikatan, ketjoeali djika schorsingnja telah ditarik lagi kembali karena sebabnja telah dihapoeskan, akan divoorstel dalam congres jang pertama datang, boeat mengroyeer padanja.

Djika afdeeling jang sedemikian ta' diroyeer oleh congres itoe, maka schorsingnja tadi ditjaboet kembali.

Fatsal 8. Pendoedoek dari tempat-tempat, jang ta' ada afdeeling, djika hendak masoek mendjadi lid, hendaklah memberi tahoe kepada Bestuur-Perserikatan, jang akan masoekkan padanja, mendjadi verspreide leden. Semendjak disoeatoe tempat atau tempat-tempat, jang berdekatan, jang menoeroet pertimbangan Bestuur-Perserikatan bisa bersama-sama mendjadi soeatoe afdeeling, ada enam verspreideleden, maka Bestuur-Perserikatan-serikatkan dia mendjadi soeatoe afdeeling.

V. Hal Congres.

Fatsal 9. Kekoeasa'an jang tertinggi dalam perserikatan jaitoe congres, jang terdiri atas oetoesan-oetoesan serta dari buitengewone leden dari perserikatan dan verspreide leden jang datang mengoendjoengi.

Tiap-tiap tahoen, pada berdoea hari Pinksteren dan djika perloe, satoe hari atu lebih berikoetnja atau dimoekanja itoe, diadakan congres tahoenan atau congres biasa.

Bestuur-Perserikatan bisa minta sewaktoe-waktoenja mengadakan kongres-diloear-biasa atau spoedreferendum, jang djoega haroes diadakan, djika 1/5 dari segenap afdeeling-afdeeling atau beberapa afdeeling-afdeeling dan verspreide leden, jang djoemlahnja kebanjakannja lid sekoerang-koerangnja ada 1/5 dari djoemlah lid dari Perserikatan, adakan permintaan boeat mengadakan itoe. Referendum atau kongres jang diminta ini haroes diadakan dalam 4 minggoe.

Fasal 10. Dalam kongres-biasa, dibitjarakan:

a. Verslag-tahoenan (Jaarverlag) dari Bestuur-Perserikatan tentang segala pakerdjaan jang didjalankan oleh Bestuur dari Perserikatan, sesoedahnja kongres jang laloe;
b. Verslag dari Bestuur-Perserikatan tentang pimpinan wang;
c. Verslag dari Redaktie dari orgaan;
d. Pekerdjaan jang didjalankan oleh saudara-saudara dalam perserikatan (partijgenooten), lid-lid dari badan-badan pewakilan;
e. Voorstel-voorstel jang dimasoekkan;
f. Pemilihan segenap Bestuur.

Fasal 11. Bestuur Perserikatan bisa, djika ditimbangnja berfaedah, minta pada orang-orang boeat mengoendjoengi kongres, dimana orang-orang ini mendapat hak boeat ikoet tjampoer dalam segala perbantahan, atau dalam perbantahan tntang satoe doea hal adanja.

Fasal 12. Segala voorstel jang telah distem dalam kongres, dimasoekkan dalam referendum, jang haroes diadakan antara afdeeling-afdeeling dalam empat minggoe sesoedahnja kongres. Voorstel-voorstel itoe mendapat kekoeatan, semendjak voorstel-voorstel itoe diakoe baik oleh referendum terseboet.

Kongres bisa, djika 2/3 dari soeara-soeara (stemen) jang telah dikeloearkan moefakat menetapkan jang boeat satoe atau lain besluit, tidak perloe diadakan referendum. Maka kepoetoesan jang didjatoehkan, laloe ada kekoeatan.

Benoeming-benoeming tida dimasoekkan dalam referendum.

VI. Hal Bestuur-Perserikatan

Fasal 13. Perserikatan dipimpin dan diwakili oleh Bestuur-Perserikatan, terdiri atas 9 Lid. Lima dari lid-lid ini mendjadi Dagelijksch Bestuur terdiri atas voorzitter, ondervoorzitter, secretaris, penningmeester dan lid ke-5, dan haroes berdiam dipoesatnja Perserikatan.

Dagelijksch Bestuur dipilih dengen referendum antara doea candidaat, boeat tiap tiap boekaän diadaken oleh afdeeling jang berdoedoek dipoesatnja Perserikatan. Voorzitternja dipilih dalam funktie.

Ke-4 lid jang lain dipilih djoega dengen refereudum, dari soeatoe lijst, jang diboeat menoeroet voorstel-voorstel, jang telah dimasoekkan sebeloemnja kongres oleh afdeeling-afdeeling.

Bestuur-Perserikatan berhenti saban tahoen pada hari Sabtoe jang keënaam sesoedahnja kongres biasa. Lid-lidnja bisa dipilih lagi.

VII. Hal wang-wangnja

Fasal 14. Wang-wangnja Perseriktan, jaitoe:

a. Kontributie-kontributie dari afdeeling-afdeeling, buitengewone leden dan verspreide leden.
b. Derma-derma:
c. Penghasilan lain-lain.

Wang-wangnja dioeroes oleh Peningmeester Perserikatan dengan penjelidikannja Bestuur-Perserikatan.

Fasal 15. Saban tahoen dalam empat minggoe sesoedahnja congres, maka afdeeling jang berdoedoek dipoesatnja perserikatan, memilih dalam antaranja, 3 lid boeat mendjadi commissie controle.

Commissie ini memeriksa tiap tiga boelan boekhouding serta kas dan soerat soeratnja Penningmeester Perserikatan, dan memberi tahoe pendapatannja kepada perserikatan, dalam orgaan perserikatan.

Pada congres, ia kasih soeatoe jaarrapport diatas kertas.

Lid-lidnja dibenoemd boeat satoe tahoen dan tida bisa dipilih kembali.

VIII. Hal Pers Perserikatan.

Fasal 16. Perserikatan menerbitkan satoe orgaan atau lebih.

Congres membenoemd saban saban boeat satoe tahoen, orang atau orang orangnja jang diberi oleh perserikatan pimpinannja atas itoe dan jang verantwoordelijk tentang pimpinannja itoe kepada perserikatan. Oeroesannja orgaan itoe terletak pada soeatoe Administrateur jang dibenoemd oleh Dagelijksch Bestuur, akan tetapi Bestuur-Perserikatan tinggal verantwoordelijk tentang oeroesannja itoe.

IX. Pengoentji.

Fasal 17. Organisatienja dan pengatoerannja bekerdja dari perserikatan, diatoer sedjaoeh-djaoehnja oleh soeatoe Huishoudelijk-Regelement jang ditetapkan oleh Algemeene Vergadering.

Afdeeling-afdeeling menetapkan Huishoudelijk Reglement-Hoishoudelijk Reglement jang haroes diakoe sah oleh Dagelijksch Bestuur, soepaja boleh ada kekoeatannja.]

Fasal 18. Dalam segala hal, jang tiada termoeat dalam Statuten dan Huishoudelijk Reglement, maka Bestuur-Perserikatan memoetoeskan.

Fasal 19. Perserikatan didirikan boeat lamanja 29 tahoen, terhitoeng moelai pada harinja terdiri 9 Mei 1914.

Fasal 20. Boeat memboebarkan perserikatan hanja bisa diadakan ketetapan, djika dengen referendum 3/4 dari djoemlahnja lid, njata moefakat tentang ini hal. 3/4 ini memoetoes djoega bagaimana wangnja jang barangkali ada sisa haroes dioeroes, dengan memperhatikan artikel 1665 dari Burgerlijk Wetboek.

Fasal 21. Perobahan dari statuten ini, hanja bisa terdjadi oleh soeatoe Algemeene Vergadering.

Huishoudelijk-Reglement

dari Perserikatan Kommunist di India (Partij der Kommunisten in Indië) (P. K. I.)

I. Hal Lid-lid dan Afdeeling-afdeeling.

Fasal 1. Djika ada soeatoe afdeeling dari Perserikatan terdiri, atau djika ada soeatoe plaatselijk vereeniging telah menetapkan boeat soeroeh masoekkan dirinja mendjadi afdeeling, maka hendaklah diberitahoekan itoe hal dengan soerat pada Bestuur-Perserikatan. Pemberitahoean ini dilampiri soeatoe opgave dari bestuursledennja serta soeatoe lijst dari ledennja dengan menerangkan adres-adresnja.

Fasal 2. Tiap tiap afdeeling haroes mengirim dalam empat minggoe sesoedahnja terdiri, huishoudelijk reglementnja kepada Bestuur-Perserikatan boeat disahkan.

Djika soeatoe afdeeling mengoebah huishoudelijk reglementnja, maka ia haroes mengirim peroebahannja itoe kepada Bestuur Perserikatan boeat disahkan.

Huishoudelijk reglementnja soeatoe afdeeling, djoega peroebahannja dalam huishoudelijk reglement itoe tiada sah, sebeloemnja diakoe sah oleh Bestuur Perserikatan. Djika Bestuur Perserikatan tiada maoe mengakoe sah soeatoe reglement atau peroebahan, maka afdeeling jang bersangkoet bisa memandjatkan kepada Algemeene Vergadering jang pertama datang.

Fasal 3. Secretaris-secretaris-afdeeling jang soerat-menjoerat dengan Bestuur Perserikatan. Ia mengirim saban-saban dalam boelan December soeatoe verslag tentang keadaan dan pekerdjaannja dari afdeelingnja dan memberi pada moelai tiap-tiap kalender kwartaal, memakai soeatoe formulier jang diberikan oleh Bestuur Perserikatan, soeatoe opgave hal keadaannja tentang djoemlahnja lid lid.

Afdeelingsbestuur-afdeelingsbestuur haroes memberi segala keterangan tentang afdeelingnja kepada Bestuur-Perserikatan, jang diminta.

Fasal 4. Afdeeling-afdeeling jang dischorst betoel dikirimi segala soerat-soerat, terbit dari Bestuur Perserikatan, akan tetapi ia tiada boleh ikoet pada sesoeatoe stemming (bersoearaan) dalam Perserikatan, dan djoega tiada boleh masoekkan voorstel-voorstel, goena dibitjarakan dalam kongres.

Kongresnja, dimana akan dibitjarakan, voorstelnja dari Bestuur Perserikatan boeat mengroyeer padanja, bolehlah ia soeroeh mengoendjoengi oleh oetoesan-oetoesan atau oetoesan-oetoesannja. Oetoesan atau oetoesan-oetoesannja ini mempoenjai hak boeat berbantahan, hanja, tentang voorstel boeat mengeloearkan ia empoenja afdeeling sadja.

Djika schorsingnja dihapoeskan oleh kongres, maka afdeelingnja laloe seketika itoe mendapat segenap haknja kembali lagi.

Fasal 5. Lid-lid afdeeling, jang berpindah disoeatoe tempat jang tida ada afdeeling, dimasoekkan mendjadi verspreid lid; siapa jang berpindah disoeatoe tempat, jang ada afdeeling, hendaklah dimasoekkan mendjadi lid dari afdeeling itoe.

Fasal 6. Verspreide leden memberitahoekan kepada secretariaat djika berpindah tempat kediamannja. Djika ia berpindah disoeatoe tempat, jang ada afdeeling, maka secretariaat memberitahoekan ini hal kepada secretaris dari afdeeling itoe, jang akan masoekkan dia mendjadi afdeelingslid.

Fasal 7. Verspreide atau buitengewone leden jang perdjalanannja berlawanan dengan statuten atau dengan besluit-besluitnja Algemeene Vergadering, atau jang tida dengan alasan jang diakoe sah oleh Bestuur-Perserikatan, tida menetapi kewadjiban-kewadjibannja kepada Perserikatan, diroyeer oleh Bestuur Perserikatan, jang akan memberitahoekan ini hal dalam Algemeene Vergadering jang pertama datang. Kongres memoetoes tetap atau tidanja royement itoe. Djika tiada dimoefakati olehnja, maka royement itoe segera tertjaboet kembali, dan laloe lid-lid itoe mendapat kembali segenap haknja poela.

II. Hal Kongres.

Fasal 8. Dalam kongres, terseboet di fasal 9 al. 2 dari Statuten, lain dari pada jang telah diharoeskan oleh artikel itoe :

a. ditetapkan tempatnja, dimana kongres hendak diadakannja kongres jang akan datang;
b. dibenoemd Kommissienja boeat menjelesaikan perbeda'an pikiran antara redaktie dari orgaan (atau orgaan-orgaan) dengan pengirim-pengirim;
c. dibenoemd redekteur-redakteurnja dari orgaan (atau orgaan-orgaan) Perserikatan.

Fasal 9. Voorstel-voorstel boeat kongres bisa dimasoekkan oleh afdeeling-afdeeling dan oleh Bestuur Perserikatan.

Tiap verspreid atau buitengewoon lid bisa masoekkan voorstel atau voorstel-voorstel boeat Algemeene Vergadering, pada afdeeling jang terdekat padanja. Ia mempoenjai hak menerangkan voorstel-voorstelnja itoe di Afdeelings Vergadering dengan bitjara.

Fasal 10. Segala voorstel-voorstel haroes sekoerang koerangnja 8 minggoe sebeloemnja kongres, telah dimasoekkan diatas kertas kepada Secretaris Perserikatan. Voorstel-voorstel itoe hendaklah diwartakan sekoerang-koerangnja 6 minggoe sebeloemnja kongres, didalam orgaan Perserikatan.

Amendement-amendement atas voorstel-voorstel itoe bisa dimasoekkan oleh Bestuur Perserikatan atau oleh afdeeling-afdeeling, selat-latnja empat minggoe sebeloemnja kongres. Djoega dalam kongres, oetoesan-oetoesan bisa masoekkan amendement-amendement.

Djika soeatoe voorstel atau amendement dibitjarakan, maka voorzitter kasih bitjara jang pertama pada jang memasoekkan voorstel itoe.

Fasal 11. Segala voorstel-voorstel jang dimasoekkan menoeroet reglement dengan amendement-amendement-nja atas voorstel-voorstel itoe, serta segala hal lain-lain jang menoeroet statuten atau reglement haroes dibitjarakan di Kongres, dikoempoelkan oleh Secre-

taris Perserikatan dalam soeatoe beschrijvingsbrief jang dilampiri jaarverslagnja dan finantieelverslagnja dari Secretaris Perserikatan, rapportnja dari Kontrole kommissie dan djika perloe dari Kommissie perselisihan.

Beschrijvingsbrief ini diwartakan sedikit-sedikitnja 3 minggoe sebeloemnja kongres dalam orgaan (atau orgaan-orgaan) Perserikatan.

Fasal 12. Tiap-tiap afdeeling mempoenjai hak mengirim boeat tiap-tiap 25 lid paling banjak satoe oetoesan, sehingga djoemlah lid 100. Boeat lebihnja dari 100 lid boeat tiap-tiap seratoes, satoe oetoesan sampai sebanjak-banjaknja 10 oetoesan. Oetoesan-oetoesan itoe haroes dipilih dalam soeatoe huishoudelijke vergadering dari afdeeling, sedikitnja 8 hari sebeloemnja kongres. Semendjak oetoesan-oetoesan telah terpilih, maka secretaris afdeeling kabarkan ini hal kepada Secretaris Perserikatan.

Fasal 13. Tiap-tiap afdeeling mengeloearkan soeara dalam kongres jang sama banjaknja dengan banjaknja ia empoenja lid. Verspreide leden mempoenjai satoe soeara. Oetoesan dari buitengewone leden mendapat terdjoemlah boeat semoea, soeara, jang banjaknja saban pada moelai kongres ditetapkan oleh hoofdelijke stemming dari semoea orang-orang jang ada serta berhak bersoeara. Akan tetapi banjaknja stem (soeara) jang diberikan pada oetoesan-oetoesan dari buitengewone leden, tida boleh sekali-kali lebih dari pada $^1/_4$ dari djoemblahnja soeara-soeara jang dibawa oleh oetoesan dari afdeeling-afdeeling serta oleh verspreide leden jang ada. Soeara-soeara itoe dibagi rata antara segenap buitengewone leden. Ia hanja bersoeara atas hal-hal, jang bersangkoetan dengan beginsel- atau strijdprogramnja Perserikatan, atau dengan sikapnja Perserikatan dalam perlawanannja politiek. Ia ikoet tjampoer dalam stemming boeat redaktie dari orgaan.

Tentang ichtiaran atas segala pengatoeran distem hoofdelijk.

Tentang orang-orang di-stem diatas kertas, tentang hal-hal dengan bitjara oleh tiap afdeeling.

Djika boeat soeatoe boekaän hanja ada satoe kandidaat, maka kandidaat itoe terpilih dengan ta'oesah di-stem. Boeat 25nja soeara jang akan dikeloearkan atau sebahagiannja diberikan 1 stembriefje.

Tentang ichtiaran atas segala pengatoeran distem hoofdelijk.

Tentang orang-orang di-stem dengan kertas.

Djika di-stem pertama, tentang orang-orang maka soeara jang terbanjak soenggoeh-soenggoeh jang jang memoetoes. Djika di-stem pertama tentang orang-orang tida mentjoekoepi banjaknja orang-orang jang mendapat soeara jang terbanjak soenggoeh-soenggoeh, maka akan di oelang-stem antara siapa-siapa jang ta'dipilih, jang mendapat soeara terbanjak, jaitoe, djika bisa, antara lipat doea-nja dari banjaknja orang-orang jang haroes dipilih.

Djika di-stem oelang maka jang terpilih, siapa jang mendapat soeara jang terbanjak; djika tiada ada soeara maka lot jang memoetoes.

Djika di-stem tentang hal-hal maka soeara jang terbanjak telah memoetoesi; djika tida ada soeara, maka voorstel diakoe tida berlakoe.

Hak bersoeara dalam kongres hanja didjalankan oleh oetoesan-oetoesan.

Fasal 14. Bestuur-Perserikatan wartakan voorstel-voorstel jang ditetapkan dan jang tida dimoefakati dalam nomor orgaan (atau orgaan-orgaan) Perserikatan jang akan pertama terbit. Afdeeling-afdeeling mengadakan dalam satoe boelan soeatoe huishoudelijke vergadering boeat referendummnja, boeat mana afdeelings-bestuur dan verspreide leden menerima referendumbiljet-referendumbiljet dari Bestuur-Perserikatan. Pada referendumbiljet ini dilampirkan djoega soeatoe kiesbiljet boeat segenap lid-lid dari Bestuur-Perserikatan, dimana lid-lid ini dimasoekkan dalam referendum. Lid-lid afdeeling jang tida bisa mengoendjoengi, krim ia poenja stembiljet kepada secretaris-afdeeling, jang memberitahoekan kepoetoesannja referendum dalam afdeelingnja kepada Bestuur-Perserikatan. Verspreide leden memboeat ini dalam satoe boelan kepada Secretaris-Perserikatan, jang segera wartakan kepoetoesannja dari referendum jang diadakan dan dari pemilihan Bestuur-Perserikatan dalam orgaan (atau orgaan-orgaannja).

III. Hal Bestuur-Perserikatan.

Fasal 15. Pimpinan Perserikatan, oeroesannja dari wang-wangnja, bolehnja mendjalankan besluit-besluitnja Algemeene Vergadering, pengawasan atas Statuten serta reglement-reglement, diserahakan Bestuur-Perserikatan.

Fasal 16. Empat minggoe sebeloemnja kongres tersebut di-fas. 9 dari statuten, afdeeling jang berdoedoek dipoesatnja Perserikatan masoekkan kedoea-doeanja kandidaat-kandidaat boeat Dagelijksch Beatuur, tersebut di-fas. 10 al. 2 dari statuten.

Afdeeling-afdeeling bisa djoega waktoe itoe masoekkan kandidaat-kandidaatnja boeat lid-lidnja jang lain dari Bestuur-Perserikatan.

Fatsal 17. Djika sebeloem waktoenja terdjadi soeatoe boekaän dalam Bestuur-Perserikatan, maka djika boekaän itoe dalam Degelijksch Bestuur datang, afdeeling jang berdoedoek dipoesatnja Perserikatan memilih dalam empat minggoe sesoedahnja boekaän ada, soeatoe lid baroe dari Bestuur-Perserikatan. Djika ada lain boekaän maka afdeeling-afdeeling masoekkan dalam doea minggoe sesoedahnja boekaän itoe terdjadi, nama-namanja kandidaat. Dalam empat minggoe jang berikoet maka dalam afdeeling-afdeeling haroes diadakan stemming (pemilihan).

Djika boekaän terdjadi, koerang dari tiga boelan sebeloemnja kongres, maka boekaän tadi tida di-isi.

Fasal 18. Dagelijksch Bestuur berkoempoel sedikitnja doea kali seboelan dan memberitahoekan segera toekar-bertoekarannja fikiran jang diadakan, pada lid-lidnja Bestuur Perserikatan jang berdiam diloear poesatnja Perserikatan. Lid-lid ini memberitahoekan sesegeranja pertimbangannja, jang hendak dikirim oleh Secretaris Perserikatan pada bestuursleden boeat membatja. Dalam soerat ini bestuursleden diloear poesatnja Perserikatan menjatakan pertimbangannja jang tentoe.

Dalam hal jang ta'bisa toenggoe lagi, Dagelijksch Bestuur memoetoes dengan tanggoengan (verantwordelijkheid) pada bestuursleden jang lain dan pada kongres.

Fasal 19. Afdeeling-afdeeling stort saban boelan dalam kas penningmeester dari Bestuur Perserikatan 2/3 dari contributie-contributie, jang banjaknja boeat tiap-tiap lid menoeroet atoeran jang berikoet:

Pendapatan seseboelan				contributie,	
dibawahnja	f 50.		f 1.—	dalam 3 boelan	
dari f 51	hingga	90	f .0.50	saboelan	
„ f 91	„	150	f 1.—	„	
„ f 151	„	200	f 1.75	„	
„ f 201	„	300	f 3.—	„	
„ f 301	„	400	f 5.—	„	
„ f 401	„	500	f 7.50	„	

„ f 501 dan keatas 2 pCt dari pendapatannja. (Boeat Ternate ada lain atoeran).

Buitengewoon lid membajar contributie saban tahoen boeat tiap-tiap lidnja satoe sen.

IV. Hal Pers.

Fasal 20. Administrateur (atau Administrateur-Administrateur dari orgaan (atau orgaan-orgaan) Perserikatan adakan saban tahoen verslag tentang pekerdja'annja, serta memberi finantieel rapport. Satoe atau lain di wartakan sebeloemnja kongres dalam orgaan Perserikatan.

Keharoesannja dan hak-haknja administrateur (atau administrateur-administrateur) ditetapkan dalam soeatoe instruktie, terbikin oleh Bestuur Perserikatan.

Fasal 21. Dalam Perserikatan ada soeatoe kommissie boeat menjelesaikan perbeda'an fikiran antara redaktie dari orgaan Perserikatan dengan pengirim-pengirim. Saban tahoen, afdeeling jang berdoedoek

dipoesatnja Perserikatan masoekkan soeatoe voorstel, jang memoeat enam nama-nama dari kandidaat-kandidaat boeat lid dari kommissie itoe. Kongres memilih dari voorstel ini tiga orang, jang mendjadi kommissie.

Kommissie ini mendengar pengirim-pengirim dan redaktie. Ia mempoenjai hak menjoeroeh moeat karangan-karangan jang ditolak oleh redaktie, dalam orgaan Perserikatan.

V. Pengoentji.

Fasal 22. Dalam segala perbeda'an fikiran, jang barangkali terbit, tentang bolehnja mendjalankan pengatoeran-pengatoeran dalam Reglement dan dalam Statuten ini, Bestuur Perserikatan memoetoes, akan tetapi bisa dipandjatkan kepada Algemeene Vergadering.

Fasal 23. Bestuur Perserikatan berhak, dalam tiap-tiap hal jang terboeroe dan ta'termoeat, mendjalankan atas nama Perserikatan, akan tetapi verantwoordelijk kepada Alg. Verg., dan djoega itoe hal haroes setjepat-tjepatnja dimoeat oleh kongres.

Fasal 24. Peroebahan dari reglement ini hanja bisa diadakan oleh kongers dan selaloe moesti dimasoekkan referendum.

Fasal 25. Reglement ini moelai berlakoe pada boelan Juli 1918.

Kabar Redactie.

Kepada boekhandel *„Tan Khoen Swie"* kita membilang banjak terima kasih, karena dengan perantaraännja post kita soedah menerima tiga helai kitab bahasa Djawa dengan hoeroef Djawa, jaitoe pertama kitab *„Weddopoerwoko,"* kedoea *„Djiwandono"* dan ketiga kitab *„Ngelmi Jatnomojo"* namanja.

Kitab I itoe memoeat hal-hal maksoednja wajang-wajang didjaman poerbakala dibanding-bandingkan dengan jang dikaia orang ilmoe kesampoernaän jang sedjati. Berfaedahlah kitab ini bagi orang-orang jang hendak menambah pengetahoean hal Wajang dan ilmoe kesampoernaänitoe.

Kitab II membawa faedah djoega kepada orang-orang jang bermaksoed mengetahoei hal-halnja ilmoe kesampoernaän.

Dan kitab jang III berfaedah besarlah bagi orang-orang jang sedang dalam gelap fikiran, sebab kitab itoe berisi berdjenis-djenis peringatan jang membawa penerangan kepada sekalian orang jang gelap fikirannja.

Barang siapa jang ingin mempoenjai kitab-kitab terseboet diatas bolehlah beli pada boekhandel *„Tan Khoen Swie"* Kediri, dengan harga masing-masing kitab f 1.25 — f 2.— dan f 0.60.

Pergerakan Ra'jat.

Ke-petjahannja persatoean Ra'jat kaoem boeroeh Hindia ta'dapat disingkiri poela. Apa boleh boeat! Memang demikianlah djalannja permoelaän (begin). Di Europa poen, jang pendoedoek negerinja soedah lama sekali berdiam di dalam tjahaja matahari, masih djoega tidak tjakap menolong kesangsaraän oemoem. Inilah pengharoenja peratoeran kapitalisme jang soedah berakar amat dalam di dalam fikiran menoesia. Semoea oesaha, semoea perlawanan jang dipakai sendjata bagi memerangi kemeskinan itoe, sendjata jang mestinja dipakai oleh kaoem kapitaal (moesoeh Ra'jat). Djadi Ra'jat jang beroesaha akan menolong diri itoe malah djadi memboenoeh diri. Apa boleh boeat!

Pimpinan kaoem boeroeh Hindia ada dalam genggaman doea djenis partij. Pertama partij kapitalist, kedoea partij communist. Partij pertama itoe memakai segala kekoeatannja dengan djalan kapitalistisch, jaitoe berichtiar membesarkan kapitaal kebangsaän dengan djalan mengoesir kapitaal asing. Sedang partij jang kedoea, jaitoe partij communist atau jang biasa diseboet orang kaoem Semarangan, berichtiar, dalam oesahanja menolong Ra'jat, dengan djalan communistisch, jaitoe memoesoehi sama sekali kapitalisme. Inilah sebabnja maka kaoem Semarangan tiada melihat bangsa dalam perangnja. Kajakinan kaoem Semarangan jang berdasar ilmoe communisme, kejakinan jang memberi kepastian, bahwa selama di doenia masih ada kekajaän tentoe ada kemeskinan, — maka kejakinan itoe soedah memaksa fihak Semarangan memakai sendjata communisme dalam strijdnja. *Bangsa* dan *Agama* tidak poela dikemoekan oleh fihak Semarangan di dalam ini perkara, karena doea fasal ini ternjata tidak tjampoer dan tidak mendatangkan kemeskinan dan kekajaän.

Doea pimpinan di Hindia ini berdjalan menoeroet haloeannja masing-masing. Sekarang doea haloean itoe bertoemboekan satoe sama lain. Kaoem Communist berdoedoek tetap di kalangan Ra'jat dan fihak pemimpin kapitalistisch tentoe sadja doedoek dalam kalangan kaoem pertoeanan.

Akan tetapi sebab beloem banjak orang jang tahoe memakai sendjata pelawan kemeskinan, maka beloem banjak poela orang-orang jang berdiri di samping kaoem Communist. Pimpinan kapitalistisch masih djoega dipandang orang sebagai sendjata jang akan dapat memboenoeh moesoeh. Sekarang kaoem boeroeh poen mendjadi doea partij, satoe berdoedoek di fihak Semarang, kedoea berdoedoek di pimpinan pertoeanan.

Tetapi orang tidak oesah koeatir sebab masa akan datang jang memaksa Ra'jat boeat bersatoe poela, sebab kemiskinan besar jang akan teroes-meneroes itoe nistjaja akan memboeka mata Ra'jat, bahwa, soepaja tiada ada bermillioen-millioen orang jang miskin, wadjiblah dilawannja satoe-doea orang jang kaja. Djadi memoesoehi sama sekali kapitalisme itoe sampai hilang. Achirnja tjita-tjita Semarang itoe tentoe akan dirasai manisnja oleh Ra'jat.

Lihat sadja!

SABODIN.
Lid. S. I. Semarang.

BATJALAH!

„SINAR—HINDIA"

Soerat kabarnja Kaoem proletar seloeroeh Hindia, jang berhaloean Revolutionair.

Harga langganan per kwartaal f 5.—

bajar di moeka, kirimlah pada Adm. S. H. Kaoeman-Semarang Tlf. No. 905.

—TYP SINAR-DJAWA, SEMARANG.